

**PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENURUNAN  
PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH  
DI PASAR RIZKY DESA KOLONGAN TETEMPANGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi dalam Program Studi Ekonomi Syariah



OLEH  
**Ramadan S. Utiahman**  
NIM 16.4.1.123

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
MANADO  
1441 H/2021 M**

**PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENURUNAN  
PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH  
DI PASAR RIZKY DESA KOLONGAN TETEMPANGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi dalam Program Studi Ekonomi Syariah



OLEH  
**Ramadan S. Utiahman**  
NIM 16.4.1.123

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
MANADO  
1441 H/2021 M**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ramadan S. Utiahman

NIM : 16.4.1.123

Program : Sarjana (S-1)

Institusi : IAIN Manado

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

**Manado, 7 September 2021**

**Saya yang menyatakan**



Ramadan S. Utiahman  
Ramadan S. Utiahman

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado  
Di  
Manado,-

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Ramadan S. Utaraman

NIM : 16.4.1.123

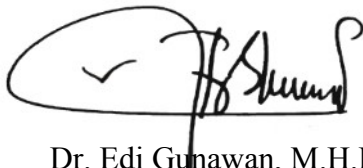
Judul Skripsi : Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Penurunan Pendapatan  
UMKM di Pasar Rizky Desa Kolongan Tetetempangan.

Sudah dapat diajukan untuk ujian Skripsi. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Manado , 7 September 2021

Pembimbing I

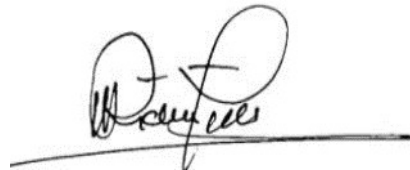


Dr. Edi Gunawan, M.H.I

---

NIP. 19849712200901913

Pembimbing II



Ridwan Tabe, S.Pd., M.Si

---

NIP. 197507092008011008

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Penurunan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Pasar Rizky Desa Kolongan Tetempangan” yang disusun oleh Ramadan S. Utiarahman, NIM: 16.4.1.123, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada 13 Oktober 2021 dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Ekonomi Syariah, dengan beberapa perbaikan.

Manado, ..... 2021

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Edi Gunawan, M.H.I	(	)
Sekretaris	: Ridwan Tabe, S.Pd., M.Si	(	)
Munaqisy I	: Dr. Andi Mukaramah Nanguleng, M.Pd	(	)
Munaqisy II	: Youlanda Hasan , M.M	(	)
Pembimbing I	: Dr. Edi Gunawan, M.H.I	(	)
Pembimbing II	: Ridwan Tabe, S.Pd., M.Si	(	)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Rosdalina Bukido, S. Ag., M. Hum  
NIP.19780324006042003

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterisasi Arab-Latin berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI, dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543 b/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Transliterisasi Arab-Latin IAIN Manado adalah sebagai berikut:

### a. Konsonan Tunggal

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṯ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
سّ	Sy	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

### b. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, harus ditulis secara lengkap, seperti;

يُة اءمء : ءءءء *Ahmadiyyah*

ءمءسئءة : ءءءء *Syamsiyyah*

### c. *Ta' Marbutāh* di Akhir Kata

- 1) Bila ءءمءءء ءءءء "h", kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia:

ءمهورئة : ءءءء *Jumhūrīyyah*

مملكة : ءءءء *Mamlakah*

- 2) Bila ءءءءءء karena berangkat dari kata lain, maka ءءءء "t":

نعمةءء : ءءءء *Ni'matullah*

ءكاةالفء : ءءءء *Zakāt al-Fitr*

### d. Vokal Pendek

Tanda *fathah* ءءءء "a", *kasrah* ءءءء "i", dan *damah* ءءءء "u".

### e. Vokal Panjang

- 1) "a" panjang ءءءء "ā", "i" panjang ءءءء "ī", dan "u" panjang ءءءء "ū", masing-masing dengan tanda *macron* (ˉ) ءء atasnya.
- 2) Tanda *fathah* + huruf *yā'* tanpa ءua ءءء ءءءء ءءءء "āi", dan *fathhah* + *wawu* mati ءءءء "au".

### f. Vokal-vokal Pendek Berurutan

Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata ءءءءءء dengan apostrof (‘):

أءءء : *a'antum*

مؤءءء : *mu'annas*

### g. Kata Sandang Alif + Lam

- 1) Bila ءءءءءء huruf *qamariyyah* ءءءء al-:

الفراقء : ءءءء *al-furqān*

- 2) Bila ءءءءءء huruf *Syamsiyyah*, maka al- ءءءءءء dengan huruf

*syamsiyyah* yang mengikutinya:

السنة : ditulis *as-Sunnah*

#### **h. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

#### **i. Kata dalam Rangkaian Frasa Kalimat**

1) Ditulis kata per kata atau;

2) Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut:

شيخ الإسلام : *Syaikh al-Islām*

تاج الشريعة : *Tāj asy-Syarī'ah*

إلسالمي التصور : *At-Tasawwur al-Islāmī*

#### **j. Lain-lain**

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) seperti kata *ijmak*, *nas*, *akal*, *hak*, *nalar*, *paham*, dsb., ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.



## MOTTO

*Barangsiapa yang menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju Syurga.*

(HR. Muslim)

*“Barang siapa yang bertakwa kepada Allah maka Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka, dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya, Sesungguhnya Allah melaksanakan kehendak-Nya, Dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu kadarnya.”*

*(Surat Ath-Thalaq, :2-3)*

## ABSTRAK

Nama : Ramadan S. Utiahman  
NIM : 16.4.1.123  
Judul Skripsi : Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Penurunan Pendapatan UMKM Di Pasar Rizky Desa Kolongan Tetempangan.

---

Pada tatanan ekonomi global, pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat signifikan pada perekonomian domestik negara-negara terhadap keberadaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Pandemi Covid-19 memberikan implikasi ekonomi, sosial, dan politik tidak hanya negara-negara besar akan tetapi hampir seluruh negara di dunia Seperti di hampir semua negara, sektor UMKM di Indonesia mengalami dampak penurunan pendapatan akibat dari Pandemi Covid-19 yang mencakup sampai ke pelosok pedesaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak pandemi Covid-19 terhadap penurunan pendapatan usaha mikro, kecil dan menengah di pasar Rizky desa kolongan tetempangan, Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jumlah 67 responden UMKM yang ada di pasar Rizky desa Kolongan tetempangan dengan menggunakan metode penentuan sampel yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto. Alat pengumpulan data pada penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner. Uji kualitas data dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas dan uji normalitas. Untuk uji hipotesis peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana, uji korelasi sederhana, uji t dan uji  $R^2$ . Hasil data penelitian ini menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap penurunan pendapatan UMKM di pasar Rizky desa Kolongan tetempangan, kecamatan kalawat, kabupaten Minahasa utara.

Kata kunci: Pandemi, Covid-19, Penurunan Pendapatan UMKM.

### ABSTRACT

Name : Ramadhan S. Utiahman  
 SRN : 16.4.1.123  
 Faculty : Islamic Economics and Business  
 Study Program : Syariah Banking  
 Title : The Effect of the Covid-19 Pandemic on the Decline in  
 Income MSMEs in Rizky Market, Kolongan  
 Tetempangan Village.

---

In the global economic order, the Covid-19 pandemic has had a very significant impact on the domestic economy of countries particularly on the existence of micro, small and medium enterprises (MSMEs). The Covid-19 pandemic has given economic, social, and political implications not only to big countries but also most countries in the world. As in most countries, the MSMEs sector in Indonesia has experienced the impact of a decline in income up to remote areas as a result of the Covid-19 Pandemic. The purpose of this study was to analyze the impact of the Covid-19 pandemic on the decline in the income of MSMEs in the Rizky market, Kolongan Tetempangan village, Kalawat District, North Minahasa Regency. This is quantitative research with a total of 67 MSMEs respondents in the Rizky market, Kolongan tetempangan village using the sampling method proposed by Suharsimi Arikunto. Data collection in this study were collected through questionnaires. The data quality test in this study is the validity test, reliability test and normality test. To test the hypothesis, the researcher used simple linear regression analysis, simple correlation test, t test and R2 test. The results of this research data show that the Covid-19 pandemic has affected the decline in MSMEs income at the Rizky market, Kolongan tetempangan village, Kalawat sub-district, North Minahasa Regency.

**Keywords:** Pandemic, Covid-19, Decline in MSMEs Income.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, shalawat serta salam juga tak lupa dihaturkan kepada baginda besar Nabi Muhammad S.A.W sehingga selaku penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Pasar Rizky Desa Kolongan Tetempangan Kabupaten Minahasa Utara”.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharap kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan penelitian ini.

Penulis juga menyadari bahwa terselesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, petunjuk dan saran dari semua pihak. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini khususnya kepada :

1. Bapak Delmus Puneri Salim, M.A., M.Res., Ph. D selaku Rektor IAIN Manado.
2. Bapak Dr. Ahmad Rajafi, M. HI selaku Wakil Rektor 1 IAIN Manado.
3. Ibu Dr. Radlyah H. Jan, SE., M. Si selaku Wakil Rektor 2 IAIN Manado.
4. Ibu Dr. Musdalifah, M.Si., M. Psi selaku Wakil Rektor 3 IAIN Manado.
5. Ibu Dr. Rosdalina, S.Ag., M. Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado.
6. Ibu Dr. Andi Mukaramah Nanguleng, M. Pd selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado.
7. Bapak Ridwan Jamal, S.Ag., M. HI selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado.
8. Bapak Sjamsuddin AK Antuli, S.Ag.,MA selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang dengan segala kerendahan hati dan bantuan dari beliau sehingga penulis mendapatkan begitu banyak pelajaran yang berguna bagi penyusunan skripsi ini.

9. Bapak Ridwan Jamal, S.Ag., M. HI selaku dosen Penasehat Akademik yang telah meluangkan banyak waktunya untuk memberikan arahan selama penulisan skripsi ini.
10. Dr. Edi Gunawan M.HI selaku Pembimbing I, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis meskipun beliau sibuk tetapi selalu ada waktu yang diluangkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
11. Bapak Ridwan., S.pd M. Si selaku Pembimbing II, yang terus membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini dan beliau tidak letih-letihnya memberikan pengarahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Segenap dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Manado yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
13. Pemerintah desa Kolongan tetempangan yang telah mengizinkan penelitian di Pasar Rizky.

Manado, 7 September 2021

Ramadan S. Utiahman  
NIM 16.4.1.123

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iv
MOTTO.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
1. Secara Teoritis.....	7
2. Secara Praktis.....	8
G. Definisi Operasional Variabel.....	8
1. Pandemi Covid-19 (Variabel X).....	8
2. Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Variabel Y).....	9
H. Penelitian Terdahulu.....	10
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Pengertian Pandemi.....	12

2.	Virus Corona (Covid-19).....	13
3.	Kronologi Munculnya Covid-19.....	14
4.	Jenis-Jenis virus Corona Covid-19.....	14
5.	Dampak Global Yang Ditimbulkan Dari Covid-19.....	15
6.	Dampak Dari Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi.....	15
7.	Dampak Virus Corona Covid-19 Terhadap Sosial Masyarakat.....	16
8.	Dampak Social Distancing.....	16
9.	Dampak Covid-19 Terhadap penurunan pendapatan UMKM.....	17
10.	Dampak Covid-19 Terhadap Perkembangan UMKM.....	17
11.	Pengertian Pendapatan.....	18
12.	Konsep Islam Tentang Pendapatan.....	19
13.	Jenis-Jenis Pendapatan.....	21
14.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM.....	22
15.	Klasifikasi Pendapatan.....	23
16.	Aspek Peningkatan Pendapatan ( <i>Income</i> ).....	23
17.	Kajian Menegenai Pasar.....	24
18.	Pengertian Usaha Kecil, dan Menenengah (UMKM).....	25
19.	Karakteristik Usaha Kecil, dan Menengah.....	26
20.	Kriteria UMKM.....	27
21.	Permasalahan Yang Dihadapi UMKM.....	28
22.	Pemberdayaan UMKM agar keluar dari permasalahan.....	30
23.	Peranan UMKM Dalam Perekonomian.....	31
B.	Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....		33
A.	Jenis Penelitian.....	33
B.	Waktu Dan Lokasi.....	34
C.	Populasi dan Sampel.....	34
1.	Populasi.....	34
2.	Sampel.....	35
D.	Data Dan Instrumen Penelitian.....	36
1.	Data.....	36

2. Instrumen.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
1. Observasi.....	37
2. Kuisisioner.....	38
3. Studi Pustaka.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
1. Uji Kualitas Data.....	39
2. Uji Asumsi Klasik.....	41
3. Uji Hipotesis.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	44
A. Gambaran Umum Objek penelitian.....	44
1. Sejarah Desa Kolongan Tetempangan.....	44
2. Penduduk Desa kolongan Tetempangan.....	45
3. UMKM Di Pasar Rizky Desa Kolongan Tetempangan.....	45
4. Desa kolongan tetempangan di masa pandemi Covid-19.....	46
B. Gambaran Karakteristik Responden.....	46
1. Gambaran umum responden berdasarkan Status kepemilikan.....	47
2. Gambaran umum responden berdasarkan usia.....	48
3. Gambaran umum responden berdasarkan jenis kelamin.....	48
4. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	49
5. Gambaran Umum Responden Berdasarkan pendapatan perbulan.....	50
6. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Klasifikasi UMKM.....	51
C. Hasil Analisis Data.....	52
1. Uji Kualitas Data.....	52
2. Uji Asumsi Klasik.....	54
3. Uji Hipotesis.....	56
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64



JURNAL.....	64
BUKU.....	66
SKRPSI.....	69
LAMPIRAN.....	70

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria UMKM.....	28
Tabel 3.1 Indikator Pandemi Covid -19 dan pendapatan UMKM.....	37
Tabel 3.2 Skala Likert.....	40
Tabel 4.1 Responden berdasarkan status kepemilikan UMKM.....	47
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	48
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	49
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan.....	50
Tabel 4.6 Responden Berdasarkan Klasifikasi UMKM.....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas.....	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.10 hasil Uji Linieritas data.....	55
Tabel 4.11 hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	56
Tabel 4.12 hasil Uji Korelasi Sederhana.....	57
Tabel 4.13 hasil Uji T Parsial.....	58
Tabel 4.15 hasil Uji Koefisien Determinasi.....	59

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Responden berdasarkan status kepemilikan UMKM.....	47
Gambar 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	48
Gambar 4.3 Responden Berdasarkan JenisKelamin.....	49
Gambar 4.4 Responden Berdasarkan Pendidkan Terakhir.....	50
Gambar 4.5 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	51
Gambar 4.6 Responden Berdasarkan Klasifikasi UMKM.....	52

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian.....	71
Lampiran 2: Data Jawaban Responden.....	75
Lampiran 3: Tabel Hasil Uji Validitas.....	79
Lampiran 4: Tabel Hasil Uji Reabilitas.....	83
Lampiran 5: Hasil Uji Asumsi Klasik.....	83
Lampiran 6: Hasil Uji Linieritas Data.....	84
Lampiran 7: Hasil Uji Regresi Linier Serderhana.....	84
Lampiran 8: Hasil Uji Korelasi.....	85
Lampiran 9: Hasil Uji T Dan $R^2$ .....	85
Lampiran 10: Foto Dokumentasi Penelitian.....	85
Lampiran 11: Riwayat Hidup.....	87

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

World Health Organisation (WHO) adalah organisasi internasional dibawah naungan United Nations yang bergerak di bidang kesehatan yang bermisi menjamin kesehatan dunia serta memberikan laporan secara rutin mengenai angka kesehatan dari suatu negara. Salah satu isu yang menjadi konsentrasi bagi WHO untuk ditangani sekarang yaitu Corona Virus (Covid-19). *The World Health Organization* (WHO) berkantor pusat di Jenewa, Swiss, dengan enam kantor regional semi otonom dan 150 kantor lapangan di seluruh dunia.<sup>1</sup>

*World Health Organization* (WHO) menjelaskan bahwa “*Corona viruses* (Covid-19) adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan”. Infeksi virus ini disebut Covid-19. Virus Corona menyebabkan penyakit flu biasa sampai penyakit yang lebih parah seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS-CoV). Virus Corona adalah *zoonotic* yang artinya ditularkan antara hewan dan manusia. Berdasarkan kementerian kesehatan Indonesia, perkembangan kasus Covid-19 di Wuhan, provinsi Hubei, Tiongkok berawal pada tanggal 30 Desember 2019 dimana *Wuhan Municipal Health Committee* mengeluarkan pernyataan “*urgent notice on the treatment of pneumonia of unknown cause*”. Penyebaran virus Corona ini sangat cepat bahkan sampai ke lintas negara. Penyebaran virus Corona yang telah meluas ke berbagai belahan dunia membawa dampak pada perekonomian Indonesia, baik dari sisi perdagangan, investasi dan pariwisata.<sup>2</sup>

Menurut ahli virus atau virologis Richard Sutejo, “virus Corona (Covid-19) merupakan tipe virus yang umum menyerang saluran pernafasan. Tetapi *strain*

---

<sup>1</sup> Kelley Lee, *The World Health Organization* (New York: Routledge, 2009).

<sup>2</sup> Silpa Hanoatubun, ‘Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia’, *Jurnal of Education*, 2.1 (2020), 147.

Covid-19 memiliki morbiditas dan mortalitas yang lebih tinggi akibat adanya mutasi genetik dan kemungkinan transmisi inter spesies. Virus ini, seperti halnya pendahulunya, MERS dan SARS, mematikan karena menyerang paru-paru dan menimbulkan *Acute Respiratory Distress Syndrome* yang membahayakan nyawa penderita sehingga memerlukan ventilator untuk bertahan hidup”.<sup>3</sup>

Menurut *World Health Organization* (WHO), “*Corona Virus Disease 19* (Covid-19) sampai saat ini telah tersebar kepada lebih dari 210 negara”. Sementara di Indonesia, Covid-19 telah menyebar ke 279 kabupaten/kota yang tersebar di 34 provinsi. Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini mau tidak mau memberikan dampak terhadap penurunan pendapatan UMKM.<sup>4</sup>

Pada tatanan ekonomi global, pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat signifikan pada perekonomian domestik negara-negara terhadap keberadaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Laporan *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) menyebutkan bahwa pandemi ini berimplikasi terhadap ancaman krisis ekonomi besar yang ditandai dengan terhentinya aktivitas produksi di banyak negara, jatuhnya tingkat konsumsi masyarakat, hilangnya kepercayaan konsumen, jatuhnya bursa saham yang pada akhirnya berdampak pada sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Selain itu kajian yang dibuat oleh Kementerian keuangan menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 memberikan implikasi negatif bagi perekonomian domestik seperti penurunan konsumsi dan daya beli masyarakat, penurunan kinerja perusahaan, ancaman pada sektor perbankan dan keuangan, serta eksistensi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Eman supriatna, ‘Wabah Corona Virus Disease Covid-19 Dalam Pandangan Islam’, *Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, 7.6 (2020), 558.

<sup>4</sup> Sri Nurhidayati, ‘Konsep Kebijakan Strategis Dalam Menangani Eksternalitas Ekonomi Dari Covid-19 Pada Masyarakat Rentan Di Indonesia’, *Journal of Indonesian Social Sciences and Humanities*, 1.2 (2020), 131.

<sup>5</sup> Aknolt Kristian Pakpahan, ‘Covid-19 Dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah’, *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 1.1 (2020), 2.

Pengertian UMKM menurut UU No 20 Tahun 2008 ialah usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam Undang-Undang.

Salah satu dampak pandemi Covid-19 yang telah menghantam UMKM adalah sebanyak 1.785 koperasi dan 163.713 pelaku usaha mikro kecil menengah terdampak pandemi virus Corona (Covid-19). Kebanyakan koperasi yang terkena dampak Covid-19 bergerak pada bidang kebutuhan sehari-hari, sedangkan sektor UMKM yang paling terdampak yakni pada industri makanan dan minuman. Para pengelola koperasi merasakan turunnya penjualan, kekurangan modal dan terhambatnya distribusi. Sementara itu, sektor UMKM yang terguncang selama pandemi Covid-19, selain makanan dan minuman, adalah industri kreatif, pariwisata dan pertanian.<sup>6</sup>

Himbauan dari Pemerintah mengenai social distancing yang dicanangkan tanggal 15 Maret 2020 juga memberikan dampak serius terhadap pendapatan penjualan UMKM. Maka dari itu, diperlukan perhatian lebih dari pemerintah kepada sektor UMKM sebagai penggerak utama perekonomian bangsa. Bukan hanya itu dampak Covid-19 ini juga mengubah perilaku bisnis pelaku usaha didalam menjalankan usahanya. Meskipun dampak dari Covid 19 ini sangat dirasakan berbagai sektor industri namun tidak berarti pelaku UMKM harus berhenti dalam menjalankan usahanya.<sup>7</sup>

Situasi pandemi Covid-19 memberikan tantangan bagi Pelaku UMKM di Indonesia untuk menjaga keberadaan UMKM mereka. Oleh karena itu, diperlukan adanya solusi jangka panjang untuk UMKM dan pekerja yang tergabung didalamnya. Manajemen risiko adalah sebuah solusi dan usaha untuk mengetahui, menganalisis, serta mengendalikan risiko untuk memperoleh efektivitas dan

<sup>6</sup> Abdurrahman Firdaus Thaha, 'Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia', *JurnalBrand*, 2.1 (2020), 149.

<sup>7</sup> Husni Awali, 'Urgensi Pemanfaatan E-Marketing Pada Keberlangsungan UMKM Di Kota Pekalongan Di Tengah Dampak Covid-19', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2.1 (2020), 2.

efisiensi yang tinggi untuk setiap kegiatan yang ada di sebuah perusahaan. Manajemen risiko akan membantu pemilik UMKM dalam mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat terjadi saat menjalankan usahanya agar tetap bisa bersaing terutama saat terjadi pandemi Covid-19 seperti saat ini.<sup>8</sup>

Dalam menanggulangi masalah yang dihadapi pelaku UMKM dan koperasi, pemerintah melaksanakan beberapa upaya. Salah satunya adalah, memasukkan pelaku UMKM dan koperasi sebagai penerima program bantuan pemerintah, seperti kartu prakerja, subsidi tarif listrik, dan keluarga harapan. Pemerintah juga memberikan keringanan pembayaran pajak. Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan dalam rangka memperdayakan UMKM dalam situasi pandemi Covid-19. Terdapat beberapa skema perlindungan UMKM yang dilakukan pemerintah yaitu (a) Pemberian bantuan sosial kepada pelaku UMKM miskin dan rentan, (b) Insentif pajak bagi UMKM; (c) Relaksasi dan restrukturisasi kredit bagi UMKM; (d) Perluasan pembiayaan modal kerja UMKM; (e) Menempatkan kementerian, BUMN dan pemerintah Daerah sebagai penyangga produk UMKM; dan (f) pelatihan secara e-learning.<sup>9</sup>

Selain itu, Kementerian Koperasi dan UMKM telah membuka layanan hotline 1500 587 yang ditujukan sebagai tempat aduan bagi UMKM yang usahanya terkena dampak pandemi Covid-19 ini mulai pertengahan Maret 2020 lalu. Pendataan ini kemudian menjadi acuan dari pemerintah untuk menyiapkan program-program antisipasi dampak Covid-19, antara lain mengajukan stimulus daya beli UMKM dan koperasi, program belanja di warung tetangga untuk menggerakkan ekonomi sekitar, restrukturisasi kredit bunga, memasukkan sektor mikro dalam program kartu prakerja, bantuan langsung tunai, hingga relaksasi

---

<sup>8</sup> Imam Safi'i, 'Analisis Risiko Pada UMKM Tahu Takwa Kediri Terhadap Dampak Pandemi Covid-19', *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 9.2 (2020), 108.

<sup>9</sup> Andi Amri, 'Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia', *Jurnal Brand*, 2.1 (2020), 125.



pajak untuk UMKM. Dimana pemerintah berharap program-program ini bisa membantu koperasi dan UMKM bertahan di masa pandemi ini.<sup>10</sup>

Seperti di hampir semua negara, sektor UMKM di Indonesia mengalami dampak dari Pandemi Covid-19 sampai ke pelosok pedesaan. Dampak tersebut berturut adalah penurunan penjualan, kesulitan permodalan, hambatan distribusi produk, serta kesulitan bahan baku.<sup>11</sup>

Pandemi Covid-19 memberikan implikasi ekonomi, sosial, dan politik tidak hanya negara-negara besar akan tetapi hampir seluruh negara di dunia. Rasanya tidak ada satu negarapun yang tidak terdampak pandemic Covid-19 saat ini. Indonesia adalah salah satu negara yang terdampak terutama pada sisi ekonomi. Indonesia yang didominasi oleh usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) perlu memberikan perhatian khusus terhadap sektor ini karena kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional yang cukup besar.

Di pasar Rizky desa Kolongan Tetempangan yang terletak di Kabupaten Minahasa Utara merupakan salah satu pasar di Desa yang aktivitas ekonominya terkena dampak oleh pendemi Covid-19. Aktivitas ekonominya mayoritas berada pada sektor Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Desa Kolongan tetempangan adalah desa penghasil berbagai macam hasil pertanian yang cukup besar di Kabupaten Minahasa Utara. Mayoritas pedagang dan petani menjajakan berbagai hasil pertanian tersebut di pasar Rizky yang ada di desa Kolongan tetempangan atau di distribusikan di pasar yang lain. Bukan hanya petani, di desa Kolongan tetempangan juga banyak dijumpai usaha dagang seperti warung atau minimarket dan usaha kuliner seperti penjual bakso, nasi kuning, rumah makan padang dan berbagai usaha lainnya yang termasuk kategori Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

---

<sup>10</sup> Beni Agus Setiono, 'Strategi Bertahan Bagi UMKM Hadapi Krisis Akibat Covid-19', *Jurnal Online Covid*, 1.1 (2020), 2

<sup>11</sup> Dani Sugiri, 'Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dari Dampak Pandemi Covid-19', *Jurnal Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 19.1 (2020), 84.

Desa Kolongan tetempangan adalah daerah yang terletak beberapa kilometer dari kaki gunung klabat yang dilalui jalan raya Manado-Bitung. Dari hasil observasi, peneliti melihat masalah yang ditimbulkan dari pandemi Covid-19 terhadap Usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM) di pasar Rizky Desa Kolongan tetempangan mengalami: (1) Penurunan aktivitas jual-beli yang contohnya terdapat pada usaha kuliner akibat *social distancing* demi menghindari penularan virus Corona yang lebih luas, banyak turut andil menurunkan aktivitas jual beli di tengah masyarakat; (2) Harga bahan pangan naik, contohnya sektor UMKM pembuat kue dan roti yang dipusingkan dengan melambungnya harga telur dan gula pasir. Akibatnya, harga jual produk pun ikut dinaikkan. Pilihan ini tergolong berisiko, mengingat saat ini daya beli masyarakat sedang lesu; (3) Distribusi bahan baku terhambat; (4) Keuntungan usaha berkurang akibat daya jual dan daya beli berkurang.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka penulis mengambil judul penelitian yaitu “Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Penurunan Pendapatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Pasar Rizky Desa Kolongan Tetempangan Kabupaten Minahasa Utara” dengan pendekatan penelitian kuantitatif.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

Pandemi Covid-19 berefek dominino pada perekonomian masyarakat desa Kolongan tetempangan hingga berdampak pada penurunan pendapatan UMKM, yang diawali dari berkurangnya pendapatan masyarakat, yang selanjutnya berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat terhadap UMKM, kemudian berdampak pada jumlah pembeli yang menyebabkan penjualan berkurang hingga UMKM mengalami penurunan pendapatan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka diperlukan pembatasan masalah. Pada penelitian ini peneliti membatasi masalah pada pengaruh pandemi Covid-19 terhadap penurunan pendapatan UMKM dengan batas ruang lingkup penelitian di pasar Rizky desa kolongan tetempangan kecamatan kalawat, Kabupaten Minahasa utara, dibatasi pada variabel Pandemi Covid-19 dan Penurunan pendapatan UMKM.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka peneliti mengangkat permasalahan pokok yaitu:

1. Apakah pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap penurunan pendapatan Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di pasar Rizky Desa Kolongan Tetempangan Kabupaten Minahasa Utara?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan peneliti adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pandemi virus Corona (Covid-19) terhadap penurunan pendapatan UMKM yang ada di pasar Rizky Desa Kolongan Tetempangan kabupaten Minahasa Utara.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi pembaca mengenai dampak pandemi Covid-19 pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Secara teoritis manfaat penulisan adalah membawa perkembangan terhadap ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan pertimbangan sekaligus rujukan dalam penelitian lainnya.

#### **2. Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa secara luas terutama bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan

manfaat bagi para pelaku Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam membantu pemilik UMKM dalam mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat terjadi saat menjalankan usahanya agar tetap bisa bertahan dan bersaing terutama saat terjadi pandemi Covid-19 seperti saat ini.

## **G. Definisi Oprasional Variabel**

### **1. Pandemi Covid-19 (Variabel X)**

Pandemi merupakan wabah yang menyebar ke seluruh dunia. Dengan kata lain, wabah ini menjadi masalah bersama warga di seuruh dunia. Contoh pandemi adalah HINI yang diumumkan WHO pada 2009. Demikian halnya dengan Influenza yang dahulu pernah menjadi pandemi di tingkat dunia.<sup>12</sup>

Pandemi adalah suatu wabah penyakit global. Menurut *World Health Organization* (WHO), kategori pandemi dinyatakan ketika penyakit baru menyebar di seluruh dunia melampaui batas.<sup>13</sup>

Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis Corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus Diseases 2019* (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari.<sup>14</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, pandemi Corona Virus (Covid-19) adalah peristiwa menyebarnya penyakit Corona virus pada tahun 2019 di seluruh

---

<sup>12</sup> F.G Winarno, *Pelajaran Berharga Dari Sebuah Pandemi Covid-19* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020).

<sup>13</sup> Budiman, *Pandemi Covid-19 Dalam 19 Perspektif* (Parepare: Nusantara Press, 2020).

<sup>14</sup> Wahyu Aji, 'Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.1 (2020), 57.

dunia untuk semua negara. Wabah Covid-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Hubei, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020.

## **2. Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Variabel Y)**

Winardi dalam memberikan pengertian *income* atau pendapatan adalah sebagai berikut: “*Income* seperti yang dipergunakan dalam ilmu teori ekonomi adalah hasil berupa uang atau hasil material yang dicapai dari penggunaan barang atau jasa-jasa manusia secara bebas”.<sup>15</sup>

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dapat dijelaskan bahwa, “Usaha ekonomi produktif yang mandiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar”.<sup>16</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah pendapatan yang dihasilkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang merupakan kegiatan usaha masyarakat ekonomi menengah kebawah yang mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.

## **H. Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian oleh Andi Amri dengan judul penelitian “Dampak Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis seperti apa dampak yang ditimbulkan oleh virus Corona terhadap perkembangan bisnis UMKM yang ada di Indonesia. Hasil Penelitian ini membuktikan penurunan omzet pelaku

---

<sup>15</sup> Subandriyo, *Pengaruh Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendapatan Petani* (Yogyakarta: Deepublish, 2016).

<sup>16</sup> Lila Bismala, *Strategi Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah* (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018).

UMKM dan koperasi akibat covid-19 yang sangat signifikan sejak kemunculannya di akhir tahun 2019. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang dampak pandemi Covid-19 terhadap UMKM dengan metode penelitian kualitatif. Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada luas ruang lingkup penelitiannya adalah tingkat nasional.

2. Penelitian oleh Arknolt Kristian Pakpahan dengan judul penelitian “Covid-19 dan implikasi bagi usaha mikro, kecil, dan menengah”. Tujuan penelitian ini yaitu mencoba untuk menganalisa dampak pandemi Covid-19 terhadap eksistensi UMKM di Indonesia dan bagaimana solusi darurat dalam membantu UMKM bertahan dalam situasi pandemi Covid-19. Hasil dalam penelitian ini Covid-19 berimplikasi signifikan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang dampak Covid-19 bagi UMKM. Perbedaan dengan penelitian ini adalah dalam penelitian ini membahas dampak Covid-19 terhadap UMKM secara umum dan tidak membahas tentang daerah yang spesifik dimana penelitian ini di laksanakan.
3. Penelitian oleh I Ketut Budastra. “Dampak sosial ekonomi Covid-19 dan program potensial untuk penanganannya: Studi kasus di Kabupaten Lombok barat”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa secara cepat dampak ekonomi dari Covid -19 dan merumuskan rekomendasi program jangka pendek penanganan dampak ekonomi dari Covid-19 di Kabupaten Lombok Barat. Ditemukan bahwa Covid-19 menimbulkan gangguan pada operasi rantai nilai dan mengancam keberlangsungan operasi dunia usaha di berbagai sektor. Sektor ekonomi terdampak parah terutama sektor pariwisata dan transportasi, diikuti oleh sektor industri pengolahan, perdagangan, dan sektor-sektor lainnya. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini berfokus pada dampak Covid-19 pada Sosial ekonomi serta mencari program penanganannya. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang dampak Covid-19 bagi perekonomian pada masyarakat.

4. Penelitian oleh Elex Sarmigi dengan judul penelitian “Analisis pengaruh Covid-19 terhadap perkembangan UMKM di kabupaten Kerinci”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dampak Covid-19 terhadap perkembangan Usaha mikro, kecil, dan menengah di Kabupaten Kerinci. Penelitian ini dilakukan selama pandemi Covid-19 dalam rentang waktu bulan Maret sampai Mei 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Covid-19 memiliki pengaruh negatif terhadap perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah di Kabupaten Kerinci, dimana besaran pengaruhnya adalah 4,1%. Persamaan dengan penelitian ini teradapat pada tujuan penelitian yaitu untuk menganalisa dampak Covid-19 terhadap UMKM. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini berfokus pada perkembangan UMKM bukan pendapatannya.
5. Penelitian oleh Imam Safi'i dengan judul penelitian “Analisis risiko pada UMKM tahu Takwa Kediri terhadap dampak pandemi Covid-19”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengelola risiko utama yang terjadi pada UMKM tahu Takwa di Kediri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 3 risiko level tinggi yaitu penurunan jumlah pendapatan, penurunan jumlah produksi dan kenaikan harga bahan baku utama dan 1 risiko level sedang yakni keterlambatan pengiriman bahan baku. Persamaan dengan penelitian ini teradapat pada tujuan penelitian yaitu untuk menganalisa dampak Covid-19 terhadap UMKM. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini menganalisa dampak Covid-19 pada usaha UMKM secara specific yaitu usaha produksi Tahu.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pengertian Pandemi

Menurut kamus *Epidemiology* Pandemi berarti “sebuah Epidemii yang terjadi di seluruh dunia atau di wilayah yang sangat luas, melintasi batas internasional, dan biasanya mempengaruhi sejumlah besar orang”.<sup>17</sup>

Dalam istilah kesehatan, pandemi berarti “terjadinya wabah suatu penyakit yang menyerang banyak korban, serentak di berbagai negara”. Sementara dalam kasus Covid-19, badan kesehatan dunia (WHO) menetapkan penyakit ini sebagai pandemi karena seluruh warga dunia berpotensi terkena infeksi penyakit Covid-19.<sup>18</sup>

Pandemi adalah wabah penyakit mendadak yang menyebar sangat luas dan mempengaruhi seluruh wilayah, benua, atau dunia. Pandemi bisa berasal dari epidemii. Perlu juga dicatat bahwa epidemii dan pandemi tidak didasarkan pada tingkat keparahan penyakit, melainkan wilayah geografis yang terkena wabah penyakit.<sup>19</sup>

Merriam Webster menjelaskan bahwa “pandemii mengacu pada wabah penyakit yang terjadi di wilayah geografis yang luas dan mempengaruhi proporsi populasi yang sangat tinggi. Pertama-tama ada wabah terjadi di satu tempat, dalam kasus Covid-19 ini, yaitu di kota Wuhan, China. Kemudian kasus bermunculan di tempat lain, di tempat yang secara geografis tidak

---

<sup>17</sup> Miquel Porta, *A Dictionary of Epidemiology* (New York: Oxford University Press Inc, 2008).

<sup>18</sup> Wibowo Hadiwardoyo, ‘Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19’, *Journal of Business and Entrepreneurship*, 2.2 (2020), 84.

<sup>19</sup> Michael Fagel, *Principles of Emergency Management Hazard Specific Issues and Mitigation Strategies* (New York: CRC Press, 2011).



terhubung ke titik wabah. Jika cukup banyak yang terjadi, itu menjadi epidemi”.

Ketika fenomena ini berulang di sejumlah besar negara di seluruh dunia seperti yang terjadi dalam kasus ini, dapat dianggap sebagai fenomena dunia. Pada titik inilah wabah dapat dikategorikan sebagai pandemi.<sup>20</sup>

Lawrence O. Gostin, seorang profesor hukum kesehatan global di Universitas Georgetown, mengatakan bahwa “Pandemi dianggap sebagai penyebaran geografis yang luas dari suatu penyakit di banyak bagian dunia di beberapa benua.”<sup>21</sup>

## 2. Virus Corona (Covid-19)

Virus Corona adalah keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan. Ini bisa berkisar dari flu biasa hingga penyakit yang lebih serius. Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus korona baru. Ini pertama kali dilaporkan pada Desember 2019 di kota Wuhan di Cina.<sup>22</sup>

Pandemi virus Corona (Covid-19) dimulai di Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Per tanggal Maret 2020, virus ini telah menginfeksi lebih dari 250.000 orang dan membunuh lebih dari 10.000 dari mereka. Virus ini juga telah menyebar ke setidaknya 210 negara dan wilayah di seluruh dunia dalam waktu kurang dari tiga bulan. Virus ini berpotensi menginfeksi ratusan juta orang jika tindakan perlindungan tertentu tidak dilakukan.<sup>23</sup>

Kebanyakan orang yang terinfeksi virus Covid-19 mengalami penyakit pernafasan ringan sampai sedang dan sembuh tanpa memerlukan perlakuan

---

<sup>20</sup> Arundati Roy, ‘The Pandemic Is a Portal’, *Journal of Pax Christi Australia*, 45.2 (2020), 2.

<sup>21</sup> Min Zhou, ‘Coronavirus Disease 2019 (Covid-19): A Clinical Update’, *Journal National Research Center for Translational Medicine*, 14.2 (2020), 127.

<sup>22</sup> Abhisek Sharma, *Coronavirus Ayurvedic Approach to Coronavirus* (Haryana: Balanced Bites, 2009).

<sup>23</sup> James Glasman, *Mathematics of the Coronavirus Pandemic and Social Distancing* (New York: Treasure Trove of Math, 2020).

khusus. Orang tua, dan mereka yang memiliki masalah medis mendasar seperti *kardiovaskular* penyakit, diabetes, penyakit pernafasan kronis, dan kanker lebih mungkin mengembangkan penyakit ini lebih serius.<sup>24</sup>

### 3. Kronologi Munculnya Virus Covid-19

Pada 31 Desember 2019, Komisi kesehatan kota Wuhan, provinsi Hubei, Cina melaporkan sekelompok kasus *pneumonia* yang penyebabnya tidak diketahui dan kemudian dikaitkan dengan laporan pasar grosir makanan laut Hunan Wuhan, yaitu pasar grosir dan pasar hewan hidup yang menjual berbagai jenis hewan. Pada 9 Januari 2020, pemerintah Cina melaporkan bahwa virus Corona baru (2019-nCoV) terdeteksi sebagai virus penyebab *pneumonia* tersebut. Virus yang baru ini mirip dengan *SARS-COV*.

Pada 17 Januari 2020, ada laporan sebanyak 44 kasus orang yang dikonfirmasi di laboratorium yang terinfeksi 2019-nCoV, 41 dari Wuhan, dan tiga orang dalam perjalanan ke Thailand (2) dan Jepang (1). Gejala timbul sejak 8 Desember 2019 hingga 5 Januari 2020 dengan gejala demam, batuk, dan sesak napas. Foto Rontgen paru-paru menunjukkan ciri khas *pneumonia* virus dengan bercak-bercak penuh pada kedua belahan paru. Sebagian besar kasus adalah laki-laki berusia 40-69 tahun. Dua kasus yang parah akhirnya meninggal dunia. Penyelidikan selanjutnya membuktikan timbulnya penyakit di pasar makanan tertentu di Wuhan yang telah dibersihkan dan ditutup untuk umum pada 1 Januari 2020.<sup>25</sup>

### 4. Jenis-jenis virus Corona Covid-19

Berbagai jenis virus corona pada manusia bervariasi dari tingkat keparahan gejala hingga kecepatan menyebar. Dokter saat ini mengenali tujuh jenis virus Corona yang dapat menginfeksi manusia. Namun jenis yang paling umum

---

<sup>24</sup> Pak Leung Ho, 'Outbreak of New Coronavirus: What Anaesthetists Should Know', *British Journal of Anaesthesia*, 124.5 (2020), 497.

Know', *British*

<sup>25</sup> Hans Tandra, *Virus Corona Baru Covid-19 Kenali, Cegah, Lindungi Diri Sendiri Dan Orang Lain* (Yogyakarta: Andi Offset, 2020).

yaitu 229E (Alpha Coronavirus), NL63 (Alpha Coronavirus), OC43 (Beta Coronavirus), HKU1 (beta coronavirus).

*Strain* lain yang sebenarnya cukup jarang malah menyebabkan komplikasi yang lebih parah yaitu MERS-CoV, yang menyebabkan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS), dan SARS-CoV, virus yang bertanggung jawab atas *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).

Pada akhir Desember 2019, jenis baru yang disebut SARS-CoV-2 mulai beredar, yang kemudian menyebabkan penyakit dan dikenal sebagai Covid-19.<sup>26</sup>

### **5. Dampak Global Yang Ditimbulkan Dari Covid-19**

Banyak sekali dampak yang ditimbulkan dari munculnya penyakit virus Corona ini. Tidak hanya di Indonesia saja melainkan di seluruh dunia merasakan dampaknya. Pandemi virus corona yang menyebabkan semakin memberi pukulan keras terhadap ekonomi global. Banyak sekali pabrik serta sektor lain mengalami kesulitan karena wabah ini. Dampak yang ditimbulkan dan untuk mencegah penyebaran virus ini yaitu pemerintah di beberapa negara sempat menutup semua aktivitas di luar ruangan. Selain itu bagi yang ingin bepergian harus menggunakan alat perlindungan diri seperti masker.<sup>27</sup>

### **6. Dampak Dari Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi**

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat signifikan pada perekonomian domestik negara-negara, bangsa dan keberadaan UMKM. Laporan *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) menyebutkan bahwa pandemi ini berimplikasi terhadap ancaman krisis ekonomi besar yang ditandai dengan terhentinya aktivitas produksi di banyak negara, jatuhnya tingkat konsumsi masyarakat, hilangnya kepercayaan

---

<sup>26</sup> Ahmad Fathoni, 'Dampak Covid-19 Dan Kebijakan PSBB Pemerintah Terhadap UMKM Di Wiyung Surabaya', *Jurnal Dinar: Jurnal Prodi Ekonmi Syari'ah*, 3.1 (2020), 32.

<sup>27</sup> Rahmi Rosita, 'Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia', *Jurnal Lentera Bisnis*, 9.2 (2020), 111.

konsumen, jatuhnya bursa saham yang pada akhirnya mengarah kepada ketidakpastian.<sup>28</sup>

### **7. Dampak Virus Corona Covid-19 Terhadap Sosial Masyarakat**

Adanya Covid-19 ini yang menjadi wabah skala global berdampak hampir seluruh sektor yang ada di dunia. Sektor ekonomi, pangan, pariwisata, industri dan pendidikan menjadi sektor yang paling terpukul akibat dari dampak virus ini. Ketakutan akan virus ini justru akan memberikan pengaruh yang berbeda terhadap sikap sosial yang terjadi di tengah-tengah masyarakat, yang awalnya kita selalu berinteraksi dengan bebas terhadap siapa saja, tapi dengan adanya virus Corona ini akhirnya kita membatasi hubungan sosial yang ada.

Di sisi lain, masyarakat memiliki pemikiran saling mencurigai pada orang mengalami bersin, batuk dan demam di sekitar kita karena ini merupakan gejala dari virus Covid-19 ini. Asumsi-asumsi ini sifatnya memang masih spekulatif, tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa ancaman virus Corona ini tidak hanya akan merenggut kesehatan seseorang tetapi juga merenggut rasa sosial kita terhadap sesama. Ketidakmampuan kita dalam mengelola rasa curiga, takut, sikap over protektif dalam merespons isu Corona ini memiliki potensi untuk merusak hubungan sosial dengan individu lain.<sup>29</sup>

### **8. Dampak *Social Distancing* Di Masa Pandemi Covid-19**

Social distancing diterapkan oleh pemerintah dalam rangka membatasi interaksi manusia dan menghindarkan masyarakat masyarakat dari kerumunan agar terhindar terhindar dari penyebaran Covid-19. Adapun kebijakan yang berkaitan dengan pembatasan sosial yang dipilih Presiden Jokowi dalam konferensi pers yang dilakukan pada tanggal 31 Maret 2020 dalam menyikapi pandemi Corona di Indonesia yakni Undang-Undang Nomor 6 Tahun Tahun 2018 tentang Kejarantinaan Kesehatan. Pengaruh yang paling dirasakan oleh

---

<sup>28</sup> Zulaikha, *Bisnis UMKM Ditengah Pandemi Kajian Komunikasi Pemasaran* (Surabaya: Unitomo Press, 2020).

<sup>29</sup> Adi Sumandiyar, 'Membangun Hubungan Sosial Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Kota Makassar', *Jurnal Prosiding Nasional Covid-19*, 1.1 (2020), 77.

pedagang di pasar tradisional adalah pemberlakuannya kebijakan social distancing yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia. Akibatnya beberapa pedagang pedagang kebingungan dan pemasukan terancam defisit parah. Kebijakan pembatasan sosial yang dipilih dengan pertimbangan ekonomi masyarakat bukan berarti tidak ada masalah. Social distancing tetap berdampak pada perekonomian Salah satu kalangan masyarakat.<sup>30</sup>

### **9. Dampak Covid-19 Terhadap Penurunan Pendapatan UMKM**

Menurut menteri keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan, “sektor usaha Mikro, kecil dan menengah (UMKM) mengalami tekanan pada aspek konsumsi dan daya beli masyarakat, pandemi ini menyebabkan banyak tenaga kerja berkurang atau bahkan kehilangan pendapatannya sehingga berpengaruh pada tingkat konsumsi dan daya beli masyarakat terutama mereka yang ada dalam kategori pekerja informal dan pekerja harian. Sebagian besar masyarakat sangat berhati-hati mengatur pengeluarannya karena ketidakpastian kapan pandemi ini akan berakhir. Hal ini menyebabkan turunnya daya beli masyarakat akan barang-barang konsumsi dan memberikan tekanan pada para pelaku UMKM”.<sup>31</sup>

### **10. Dampak Covid-19 Terhadap Perkembangan UMKM**

Bencana merupakan *capital shock* yang mengurus jumlah dan nilai modal fisik secara signifikan. Akibatnya tingkat output akan mengalami penurunan drastis. Efek penurunan output akan melebar, mulai penurunan penyerapan tenaga kerja karena perusahaan melihat penurunan permintaan konsumen, pendapatan rumah tangga (*household*) yang berkurang secara signifikan, sampai pada menurunnya pendapatan pajak sebagai penerimaan pemerintah.

---

<sup>30</sup> Christina Purbawati, ‘Dampak Social Distancing Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Pasar Tradisional Kartasura Pada Era Pandemi Korona’, *Jurnal Ilmiah Muqodimah*, 4.2 (2020), 157.

<sup>31</sup> Achmad Alfin, ‘Analisis Strategi UMKM Dalam Menghadapi Krisis Di Era Pandemi Covid-19’, *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.8 (2021), 545.

Covid-19 merupakan suatu bencana non alam sebab diakibatkan oleh rangkaian peristiwa non alam berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit. Penyebaran Covid-19 memberikan dampak bagi pelaku UMKM di Indonesia. Dengan adanya Covid-19 dapat menghambat perkembangan UMKM. Sektor usaha mengalami penurunan daya beli konsumen yang drastis, terutama bagi para pedagang kaki lima yang sudah tidak bisa berdagang akibat diberlakukannya pembatasan sosial.

Meskipun begitu, juga terdapat beberapa UMKM yang bertahan di tengah wabah Covid-19. Salah satu faktor yang membuat UMKM masih bisa bertahan ditengah wabah Covid-19, umumnya UMKM yang menghasilkan barang konsumsi dan jasa yang dekat dengan kebutuhan masyarakat. Pendapatan masyarakat yang menurun tidak berpengaruh banyak terhadap permintaan barang dan jasa yang dihasilkan.<sup>32</sup>

### **11. Pengertian Pendapatan**

Menurut Sukirno “pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut. Dalam arti ekonomi, pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa gaji atau upah, sewa, bunga serta keuntungan atau profit.<sup>33</sup>

Menurut Kuswadi “pendapatan adalah hasil dari penjualan barang dagang. Penjualan timbul karena terjadi transaksi jual-beli barang antara penjual dan pembeli. Tidak peduli apakah transaksi tersebut dilakukan dengan pembayaran secara tunai, kredit, atau sebagian tunai dan sebagian kredit. Selama barang

---

<sup>32</sup>Elex Sarmigi, ‘Analisis Pengaruh Covid-19 Terhadap Perkembangan UMKM Di Kabupaten Kerinci’, *Jurnal Al-Dzhab*, 1.1 (2020), 9.

<sup>33</sup>Sukirno Sadono, *Pengantar Teori Makro Ekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009).

sudah diserahkan oleh pihak penjual kepada pihak pembeli, hasil penjualan tersebut sudah termasuk pendapatan”<sup>34</sup>.

Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Definisi lain dari pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan. Dengan demikian pendapatan merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat, oleh karenanya setiap orang yang bergelut dalam suatu jenis pekerjaan tertentu termasuk pekerjaan di sektor informal atau perdagangan, berupaya untuk selalu meningkatkan pendapatan dari hasil usahanya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dan sedapat mungkin pendapatan yang diperoleh dapat meningkatkan taraf hidup keluarganya.<sup>35</sup>

Menurut Munawir “pendapatan adalah kenaikan jumlah asset yang disebabkan oleh penjualan produk. Pendapatan selain itu juga dapat didefinisikan sebagai penghasilan dari usaha pokok perusahaan atau penjualan barang atau jasa yang diikuti biaya-biaya sehingga diperoleh laba kotor”.

Pendapatan juga dapat diartikan sebagai:

- a. Semua penerimaan, baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu.
- b. Penerimaan dana sebagai hasil dari investasi.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Kuswadi, *Pencatatan Keuangan Usaha Dagang Untuk Orang-Orang Awam* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008).

<sup>35</sup> Siska Mardiana, ‘Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Paguyuban Wirausaha Cilegon Dalam Cilegon Car Free Day’, *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10.2 (2017), 118.

<sup>36</sup> Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2002).

## 12. Konsep Islam Tentang Pendapatan

Dalam islam, pendapatan masyarakat adalah perolehan barang, uang yang diterima atau yang dialihkan oleh masyarakat berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syari'at islam. Pendapatan masyarakat yang merata, sebagai suatu sasaran merupakan masalah yang sulit dicapai, namun berkurangnya kesenjangan merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan. Bekerja dapat membuat seseorang memperoleh pendapatan atau upah atas pekerjaan yang telah dilakukannya. Setiap kepala keluarga mempunyai ketergantungan hidup, mulai kebutuhan pangan, sandang, papan, dan beragam kebutuhan lainnya.

Dalam islam, kebutuhan memang menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum. Sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik adalah hal yang paling mendasar distribusi retribusi setelah itu baru di kaitkan dengan kepemilikan pribadi.<sup>37</sup>

Istilah pendapatan atau keuntungan adalah sinonim dengan istilah laba (Indonesia), *profit* (Inggris) dan *rih* (Arab). Dalam Al-Qur'an, ayat yang berbicara tentang *rih* yaitu surah Al-Baqarah ayat 16, yaitu:

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهَدَىٰ فَمَا رَبِحَت تُّجَرَتُهُمْ وَمَا  
كَانُوا مُهْتَدِينَ

Artinya: “Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk” (Q.S Al-Baqarah: 16)

Ketentuan tentang ukuran besarnya *profit* atau laba tidak ditemukan dalam Al-Qur'an maupun hadis. Para pedagang boleh menentukan profit pada ukuran berapapun yang mereka inginkan, misalnya 25 persen, 50 persen, 100 persen, atau lebih dari modal. Dengan demikian pedagang boleh mencari laba dengan

---

<sup>37</sup> Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Renada Media Group, 2007).



presentase tertentu selama aktivitas perdagangannya tidak disertai dengan hal-hal yang haram, seperti *ghaban fahisy* (menjual dengan harga jauh lebih tinggi atau jauh lebih rendah dari harga pasar), *ihtikar* (menimbun), *ghisy* (menipu), *ghahar* (menimbulkan masalah,) dan *tadlis* (menyembunyikan cacat barang dagangan).<sup>38</sup>

### 13. Jenis-Jenis Pendapatan

Menurut Raharja jenis pendapatan dibagi menjadi dalam dua bentuk, yaitu sebagai berikut:

#### a. Pendapatan ekonomi

Pendapatan ekonomi adalah sejumlah uang yang dapat digunakan oleh keluarga dalam suatu periode tertentu untuk membelanjakan diri tanpa mengurangi atau menambah *asset netto*, termasuk dalam pendapatan ekonomi termasuk upah gaji, pendapatan bunga deposito, penghasilan transfer dari pemerintah, dan lain-lain.

#### b. Pendapatan uang

Pendapatan uang adalah sejumlah uang yang diterima keluarga pada periode tertentu sebagai balas jasa atau faktor produksi yang diberikan karena tidak memperhitungkan pendapatan bahkan kas (non kas), terutama penghasilan transfer yang cakupannya lebih sempit dari pendapatan ekonomi.

Sedangkan macam-macam pendapatan menurut perolehannya adalah:

#### a. Pendapatan kotor

Yaitu pendapatan dalam proses penjualan sebelum dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan secara langsung.

#### b. Pendapatan bersih

Yaitu pendapatan kotor dikurangi dengan semua beban usaha atau biaya operasi. Pendapatan bersih atau laba usaha ini merupakan laba yang

---

<sup>38</sup> Isnaini Harahap, *Hadis-Hadis Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2015).

diperoleh suatu usaha dari aktivitas usaha atau operasinya, belum dikenai biaya pinjaman dana jika ada.<sup>39</sup>

#### **14. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM**

Menurut Swasta, terdapat factor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dari kegiatan UMKM antara lain:

a. Kondisi dan kemampuan pedagang

Kemampuan pedagang dalam transaksi jual beli yaitu mampu meyakinkan para pembeli untuk membeli dagangannya sekaligus memperoleh pendapatan yang diinginkan.

b. Kondisi pasar

Kondisi pasar berkaitan dengan keadaan pasar tersebut, jenis pasar, kelompok pembeli yang ada dalam pasar tersebut.

c. Modal

Setiap usaha membutuhkan modal untuk operasional usaha yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Dalam kegiatan penjualan semakin banyak produk yang dijual berakibat pada kenaikan keuntungan. Untuk meningkatkan produk yang dijual, suatu usaha harus membeli jumlah barang dagangan dalam jumlah besar. Untuk itu dibutuhkan tambahan modal untuk memberi barang dagangan atau membayar biaya operasional agar tujuan meningkatkan keuntungan sehingga pendapatan dapat meningkat.

d. Kondisi organisasi usaha

Semakin besar suatu usaha akan memiliki frekuensi penjualan yang semakin tinggi sehingga keuntungan akan semakin besar dibandingkan dengan usaha yang lebih kecil.

e. Faktor lain

---

<sup>39</sup> Raharja Pratama, *Teori Ekonomi Mikro* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2002).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi usaha berkaitan dengan periklanan dan kemasan produk.<sup>40</sup>

### **15. Klasifikasi Pendapatan**

Menurut Samiaji pendapatan merupakan total penerimaan seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Terdapat klasifikasi pendapatan antara lain:

a. Pendapatan pribadi

Yaitu semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu Negara.

b. Pendapatan disposibel

Yaitu pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan.

c. Pendapatan nasional

Yaitu nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa-jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam satu tahun.<sup>41</sup>

### **16. Aspek Peningkatan Pendapatan (*Income*)**

Menurut Faizal Noor “aspek peningkatan pendapatan (*Income*) memerlukan dua faktor penunjang utama, yaitu tersedianya lapangan pekerjaan dan stabilitas nilai tukar, atau dalam istilah sehari-hari lebih dikenal dengan stabilitas makro ekonomi”.

a. Lapangan pekerjaan

Lapangan pekerjaan adalah sumber nafkah utama bagi setiap orang dewasa. Sangatlah tidak mungkin seseorang tanpa bekerja mendapatkan nafkah atau pendapatan. Negara atau pemerintah sangatlah tidak mungkin menciptakan lapangan pekerjaan bagi seluruh masyarakatnya, karena berbagai keterbatasan yang dihadapi. Oleh karena itu, agar masyarakat

---

<sup>40</sup> Nur Isni Atun, ‘Pengaruh Modal, Lokasi, Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman’ (Universitas Negeri Yogyakarta, 2016).

<sup>41</sup> Samiaji Sarosa, *Sistem Informasi Akutansi* (Jakarta: Grasindo, 2017).

memiliki sumber pendapatan, tidak mungkin pemerintah menjadikan seluruh rakyatnya menjadi pegawai negeri sehingga mempunyai lapangan pekerjaan dan sumber pendapatan. Yang dapat dilakukan pemerintah adalah mendorong aktivitas ekonomi di masyarakat, melalui pengembangan investasi, sehingga akan tercipta aneka ragam lapangan bagi masyarakat.

b. Stabilitas Nilai Tukar

Stabilitas nilai tukar baik internal (harga barang dan jasa yang dikonsumsi setiap hari) maupun eksternal (*kurs*), juga berpengaruh pada peningkatan pendapatan, khususnya daya beli seseorang. Bila pendapatan naik 10%, sementara harga barang dan jasa naik lebih tinggi dari 10%, maka daya beli dari pendapatan orang tersebut menurun.

Dalam hal ini, pemerintah sebagai penyelenggara, sangat tidak mungkin mediktekan harga dan *kurs* kepada seluruh masyarakatnya, yang dapat dilakukan pemerintah adalah mendorong aktivitas ekonomi di masyarakat, melalui pengembangan investasi, sehingga akan mendorong terciptanya keseimbangan antara penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*) barang dan jasa di masyarakat yang akan membantu terbangunnya stabilitas harga (nilai tukar), baik untuk harga barang dan jasa domestic maupun nilai tukar uang domestic dengan uang asing.<sup>42</sup>

## 17. Kajian Mengenai Pasar Tradisional

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli yang ditandai dengan transaksi secara langsung. Pengertian tentang pasar menurut peraturan menteri dalam negeri adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melaksanakan transaksi, sarana interaksi sosial budaya masyarakat, dan pengembangan ekonomi masyarakat. Disisi lain pengertian pasar menurut Said Sa'ad Marthon bahwa “pasar adalah sebuah mekanisme yang dapat mempertemukan pihak penjual dan pembeli untuk melakukan

---

<sup>42</sup> Henry Faizal Noor, *Ekonomi Manajerial* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008).

transaksi atas barang dan jasa; baik dalam bentuk produksi maupun penentuan harga. Sedangkan syarat utama terbentuknya pasar adalah adanya pertemuan antara pihak penjual dan pembeli baik dalam satu tempat ataupun dalam tempat yang berbeda”.<sup>43</sup>

### **18. Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)**

Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan usaha mandiri yang dikembangkan oleh masyarakat dengan skala yang masih kecil. Usaha ini diharapkan mampu menambah kuantitas dan kualitas usaha yang ada, serta mampu memperlancar usaha bisnis di Indonesia. Selain itu UMKM dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan khususnya di daerah pedesaan dan rumah tangga berpendapatan rendah.<sup>44</sup>

Menurut Cahya Lestari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang selanjutnya kita sebut sebagai UMKM adalah “suatu bentuk usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang biasanya bergerak dalam ruang lingkup kegiatan perdagangan yang memiliki ciri atau karakteristik berbeda-beda”.

Prawirokusumo menyatakan UMKM adalah “usaha yang kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide, dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang (opportunity) dan perbaikan (preparation) hidup”.

Pengertian UMKM menurut Yuyun Wirasmita, bahwa “Kegiatan UMKM adalah kegiatan menjual barang atau jasa, proses produksi, organisasi (manajemen), bahan baku, pasar. Hasil-hasil dari kegiatan umkm tersebut menciptakan nilai atau kemampulabaan bagi sebuah usaha”.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Istijabatul Aliyah, ‘Pemahaman Konseptual Pasar Tradisional Di Perkotaan’, *Jurnal Cakra Wisata*, 18.2 (2017), 2.

<sup>44</sup> Ridwan Tabe, ‘The Influence of Accounting Knowledge, Age of Company and Sales Turnover on Micro and Small and Medium Enterprises Profit (MSME) in North Sulawesi’, *Jurnal Annual International Conference on Islamic Economics and Business*, 1.1 (2020), 1.

<sup>45</sup> Jerry R Wuisang, *Konsep Kewirausahaan Dan UMKM* (Minahasa Utara: Yayasan Makaria Waya, 2019).

Menurut Rudjito UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) adalah “usaha yang membantu perekonomian Indonesia. Sebab melalui UMKM akan membentuk lapangan kerja baru dan meningkatkan devisa negara melalui pajak badan usaha.

Menurut Adi M. Kwartono UMKM ialah “kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki kekayaan bersih maksimal Rp 200.000.000, dimana tanah dan bangunan tempat usaha tidak diperhitungkan. Selain itu, UMKM juga dapat diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang memiliki omset penjualan tahunan paling banyak, yakni Rp1.000.000. 000, dan milik warga negara Indonesia”.

Menurut Ina Primiana, UMKM merupakan “pengembangan kawasan andalan untuk mempercepat pemulihan perekonomian guna mewadahi program prioritas serta pengembangan berbagai sektor dan potensi”.<sup>46</sup>

### **19. Karakteristik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah**

Karakteristik UMKM adalah ciri khusus dari UMKM. Ciri khusus yang dimiliki UMKM ada yang positif dan ada yang negatif.

a. Karakteristik Positif meliputi:

- 1) Tahan banting dalam menghadapi berbagai persoalan artinya mereka tidak menyerah walaupun mengalami persoalan yang berat.
- 2) Fleksibel dan mudah menyesuaikan, artinya setiap ada perubahan dengan mudah mereka menyesuaikannya.
- 3) Mandiri dan tidak tergantung pada pemerintah maupun pihak lain.
- 4) Efisien atau hemat karena diusahakan sendiri baik dengan anak dan istrinya bahkan anggota keluarga yang lain.

---

<sup>46</sup> Siti Mariyam, ‘Kebijakan Pengawasan Terhadap Produk UMKM Sebagai Upaya Perlindungan Pada Konsumen’, *Jurnal Hukum Dan Dinamika Masyarakat*, 15.1 (2017), 47.

- 5) Keuangannya lebih mandiri karena dapat mencukupi kebutuhan keuangan sendiri.

b. Karakteristik negatif:

- 1) Informal, Kesulitan untuk kerja sama dengan pihak lain.
- 2) Skala ekonomi rendah dan sulit dikembangkan, sumber daya yang dimiliki sangat terbatas.
- 3) Tidak ada standard, termasuk *Standard Operasional Prosedure* (SOP) mengakibatkan tidak ada kepastian kegiatan.
- 4) Belum menerapkan prinsip-prinsip manajemen.
- 5) Tidak disiapkan untuk menjadi besar atau tumbuh sehingga sering terjadi pada waktu kecil sukses, setelah menjadi besar mengalami masalah yang serius.
- 6) Pengembangan terbatas, sulit untuk menjadi besar karena sumber yang dimiliki baik sumber daya manusia, alam maupun modal sangat terbatas.<sup>47</sup>

## 20. Kriteria UMKM

Klasifikasi UMKM menurut UU No 20 Tahun 2008 adalah:

a. Usaha Mikro

Pengertian usaha mikro diartikan sebagai usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria usaha mikro. Usaha yang termasuk kriteria usaha mikro adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih mencapai Rp 50.000.000, - dan tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan usaha mikro setiap tahunnya paling banyak Rp 300.000.000, -.

---

<sup>47</sup> Darmanto, *Kiat Percepatan Kinerja UMKM Dengan Model Strategi Orientasi Berbasis Lingkungan* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

b. Usaha Kecil

Usaha kecil merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri baik yang dimiliki perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama. Dikuasai dan dimiliki serta menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah. Usaha yang masuk kriteria usaha kecil adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih Rp 50.000.000, - dengan maksimal yang dibutuhkannya mencapai Rp 500.000.000, -. Hasil penjualan bisnis setiap tahunnya antara Rp 300.000.000, - sampai paling banyak Rp 2, 5.000.000.000, -.

c. Usaha Menengah

Pengertian usaha menengah adalah usaha dalam ekonomi produktif dan bukan merupakan cabang atau anak usaha dari perusahaan pusat serta menjadi bagian secara langsung maupun tak langsung terhadap usaha kecil atau usaha besar dengan total kekayaan bersihnya sesuai yang sudah diatur dengan peraturan perundang-undangan. Usaha menengah sering dikategorikan sebagai bisnis besar dengan kriteria kekayaan bersih yang dimiliki pemilik usaha mencapai lebih dari Rp 500.000.000, - hingga Rp10.000.000.000, - dan tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan tahunannya mencapai Rp 2,5 .000.000.000, - miliar sampai Rp 50.000.000.000, -.<sup>48</sup>

**Tabel 2.1 Kriteria UMKM**

<b>Jenis Usaha</b>	<b>Aset Kekayaan Bersih</b>	<b>Aset Tempat Usaha Dan Penjualan Tahunan</b>
Usaha Mikro	50 juta	300 juta
Usaha Kecil	50 – 500 juta	300 juta – 2.5 miliar
Usaha Menengah	500 – 10 milyar	10 miliar – 40 miliar

<sup>48</sup> Dindin Abdurrohman, *Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020).



## 21. Permasalahan Yang Dihadapi UMKM Di Masa Pandemi

Menurut Primiyanti permasalahan yang dihadapi oleh UMKM saat ini ada dua, yaitu:

a. Masalah Finansial:

- 1) Berkurangnya daya beli masyarakat akibat berkurangnya pendapatan masyarakat.
- 2) Daya jual menurun akibat pola konsumsi masyarakat yang berkurang di masa pandemi.
- 3) Jumlah pembeli menurun di bandingkan sebelum pandemi.
- 4) Berkutangnya omset penjualan akibat pandemi.
- 5) Kurangnya kesesuaian (terjadinya *mismatch*) antara dana yang tersedia yang dapat diakses oleh UMKM.
- 6) Tidak adanya pendekatan yang sistematis dalam pendanaan UMKM.
- 7) Biaya transaksi yang tinggi, yang disebabkan oleh prosedur kredit yang cukup rumit sehingga menyita banyak waktu sementara jumlah kredit yang dikucurkan kecil.
- 8) Kurangnya akses ke sumber dana yang formal, baik disebabkan oleh ketiadaan bank di pelosok maupun tidak tersedianya informasi yang memadai.
- 9) Bunga kredit untuk investasi maupun modal kerja yang cukup tinggi.
- 10) Banyak UMKM yang belum *bankable*, baik disebabkan belum adanya manajemen keuangan yang transparan maupun kurangnya kemampuan manajerial dan finansial.

b. Masalah Organisasi Manajemen:

- 1) Kurangnya pengetahuan atas teknologi produksi dan quality control yang disebabkan oleh minimnya kesempatan untuk

mengikuti perkembangan teknologi serta kurangnya pendidikan dan pelatihan.

- 2) Kurangnya pengetahuan akan pemasaran, yang disebabkan oleh terbatasnya informasi yang dapat dijangkau oleh UMKM mengenai pasar, selain karena keterbatasan kemampuan UMKM untuk menyediakan produk atau jasa yang sesuai dengan keinginan pasar.
- 3) Keterbatasan sumber daya manusia (SDM).
- 4) Kurangnya pemahaman mengenai keuangan dan akuntansi.<sup>49</sup>

## **22. Pemberdayaan UMKM agar keluar dari permasalahan Di Masa Pandemi**

### **a. Aspek Manajerial**

Upayah yang dilakukan terkait aspek manajerial meliputi peningkatan produktivitas, kemampuan pemasaran, dan pengembangan sumber daya manusia.

### **b. Aspek Permodalan**

Dalam aspek permodalan upaya yang dilakukan meliputi pemberian bantuan modal, dalam bentuk penyisihan keuntungan BUMN sebesar 1-5 persen dan kewajiban untuk menyalurkan kredit bagi usaha mikro dan kecil minimum 20 persen dari portafolio kredit bank, serta kemudahan kredit.

### **c. Program Kemitraan**

Upaya yang dilakukan melalui program kemitraan adalah mengembangkan program kemitraan dengan usaha besar baik lewat sistem Bapak-Anak Angkat, Pola PIR, Keterkaitan Hulu-Hilir (*forward linkage*), Keterkaitan Hilir Hulu (*backward linkage*), Modal Ventura, dan Subkontrak.

---

<sup>49</sup> Arif Yusuf Hamali, *Pemahaman Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016).

d. Pengembangan Sentra Industri

Upaya yang dilakukan melalui pengembangan sentra industri adalah mengembangkan sentra industri kecil dalam suatu kawasan apakah berbentuk PIK (pemukiman industri kecil), LIK (lingkungan industri kecil), SUIK (sarana usaha industri kecil) yang didukung oleh UPT (unit pelayanan teknis) dan TPI (tenaga penyuluh industri).

e. Program Pembinaan

Upaya pemberdayaan yang dilakukan dalam bentuk pembinaan adalah pembinaan untuk bidang usaha dan daerah tertentu lewat KUB (kelompok usaha bersama), KOPINKRA (koperasi industri kecil dan kerajinan).<sup>50</sup>

### 23. Peranan UMKM Dalam Perekonomian

Peran UMKM merupakan hal yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara dan tidak jarang UMKM diharapkan sebagai mesin pertumbuhan. Di Indonesia sendiri perhatian terhadap UMKM telah menjadi agenda penting dalam rangka bukan saja untuk memperkuat struktur perekonomian nasional, tetapi juga untuk penyerapan tenaga kerja dan sebagai wahana yang sangat strategis untuk distribusi barang dan jasa. Kehadiran UMKM ini semakin dirasakan dampaknya di Indonesia.<sup>51</sup>

Peranan UMKM dalam perekonomian Indonesia sangatlah strategis dalam menjalankan roda perekonomian bangsa dan berperan besar dalam bagi perekonomian Indonesia. Di mana pada saat krisis ekonomi beberapa tahun yang lalu UMKM tetap dapat bertahan. Data Badan Pusat Statistik memperlihatkan bahwa pasca krisis ekonomi 1997 -1998, jumlah UMKM tidak berkurang tetapi meningkat terus bahkan mampu menyerap 85 juta hingga 107 juta tenaga kerja sampai 2012. Pada waktu itu, jumlah usaha di Indonesia sebanyak 565.39.560 unit. Dari jumlah tersebut, UMKM sebanyak

---

<sup>50</sup> Nuramalia Hasanah, *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).

<sup>51</sup> Ahmad Juanda, *Membangun Ekonomi Nasional Yang Kokoh* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2015).

565.34.592 unit atau 99,99% sisanya 4.968 unit atau sekitar 0,01% adalah usaha besar. Data tersebut membuktikan bahwa UMKM merupakan pasar yang sangat potensial untuk industri jasa keuangan terutama bank untuk menyalurkan pembiayaan karena sekitar 60-70% pelaku UMKM belum memiliki akses pembiayaan perbankan.<sup>52</sup>

## **B. Hipotesis**

Hipotesis penelitian ini pada dasarnya adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus di uji secara empiris. Maka berdasarkan uraian teoritik di atas, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1.  $H_0$ : Diduga pandemi Covid-19 tidak berpengaruh terhadap penurunan pendapatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di pasar Rizky desa Kolongan Tetempangan Kabupaten Minahasa Utara.
2.  $H_a$ : Diduga pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap penurunan pendapatan Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di pasar Rizky desa Kolongan Tetempangan Kabupaten Minahasa Utara.

---

<sup>52</sup> Yani Suryani, *Panduan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Supranto menjelaskan maksud dari penelitian adalah “suatu kegiatan untuk memilih judul, merumuskan persoalan, kemudian di ikuti dengan pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis data yang hasilnya berguna untuk mengetahui sesuatu persoalan dalam usaha pengembangan ilmu pengetahuan”.<sup>53</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu menekankan analisisnya pada data-data *numerical* atau angka yang di olah dengan metode statistika serta dilakukan pada penelitian *inferensial* atau dalam rangka menguji hipotesis, sehingga diperoleh signifikansi pengaruh antara variabel yang diteliti.<sup>54</sup> Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori yang telah berlaku selama ini apakah benar atau salah.<sup>55</sup>

Dalam penelitian ini, responden atau objek penelitian adalah para pelaku UMKM di pasar Rizky desa Kolongan tetempangan, kecamatan Kalawat, kabupaten Minahasa utara sebagai sumber data untuk menggali informasi yang akan menjadi data untuk penelitian.

Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian survei. Penelitian survei ialah suatu metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah sesuai dengan pertanyaan yang sudah diajukan atau sesuai dengan masalah yang sudah diamati. Penelitian survei juga berarti suatu penelitian yang dilakukan untuk menilai kebutuhan dan menetapkan tujuan, atau untuk

---

<sup>53</sup> Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas Dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017).

<sup>54</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

<sup>55</sup> Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Statistika* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017).

menentukan apakah tujuan tertentu telah terpenuhi.<sup>56</sup> Penelitian ini menggunakan perangkat berupa kuisioner sebagai alat utama pengumpulan data.

## **B. Waktu Dan Lokasi**

Penelitian dilaksanakan di pasar Rizky desa Kolongan tetempangan, kecamatan kalawat, kabupaten Minahasa Utara. Waktu penelitian telah dilaksanakan selama 2 (dua) bulan terhitung dari bulan Oktober s/d November 2021.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari subjek dan atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Subjek penelitian merupakan tempat atau lokasi data variabel yang akan digunakan. Menurut Sugiyono populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>57</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di pasar Rizky desa Kolongan tetempangan kabupaten Minahasa Utara yang terkena dampak dari pandemi virus Corona (Covid-19). Kriteria pada sampel penelitian ini yaitu pemilik UMKM di pasar Rizky desa Kolongan tetempangan kabupaten Minahasa Utara yang memiliki usaha sesuai dengan Klasifikasi UMKM menurut UU No 20 Tahun 2008.

Jumlah populasi UMKM yang ada di pasar Rizky desa Kolongan tetempangan secara keseluruhan berjumlah 67 UMKM.

---

<sup>56</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).

<sup>57</sup> Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

## 2. Sampel

Menurut Sugiono sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”.<sup>58</sup>

Menurut Sastroasmoro sampel merupakan “bagian (*subset*) dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap dapat mewakili populasinya”.<sup>59</sup> Dengan mempelajari sampel, peneliti dapat menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terhadap populasi penelitian.

### a. Metode Pengambilan sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode teori yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, yang apabila subjeknya kurang dari 100 orang maka akan diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi dan jika subjeknya besar melebihi 100 orang dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%.<sup>60</sup>

Subjek pada penelitian ini adalah para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di pasar Rizky desa Kolongan tetempangan kecamatan Kalawat yang semuanya berjumlah 67 UMKM. Karena subjek UMKM kurang dari 100, maka subjeknya diambil semuanya.

### b. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan *Non-probability sampling*. *Non-probability sampling* adalah pengambilan sampel dengan metode non probabilitas atau secara tidak acak yang mana unsur-unsur populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk

---

<sup>58</sup> Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

<sup>59</sup> Febri Endra, *Pengantar Metodologi Penelitian Statistika Praktis* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017).

<sup>60</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

terpilih menjadi sampel. Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive sampling*, yaitu memilih anggota sampel dari populasi yang layak dijadikan sumber data dan hanya di tentukan oleh peneliti semata (subjektif).<sup>61</sup>

## **D. Data Dan Instrumen Penelitian**

### **1. Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.<sup>62</sup> Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh melalui data yang di dapat melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada para pelaku UMKM di pasar Rizky desa Kolongan Tetempangan.

#### **b. Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan) foto-foto benda-benda lain yang dapat memperkaya data sekunder.<sup>63</sup> Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa dokumentasi para responden berupa data detail UMKM yang di jadikan sample untuk mendukung kualitas atau kelengkapan data dari sample.

### **2. Instrumen**

Menurut Sugiyono, Instrumen penelitian adalah “suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk

---

<sup>61</sup> Sumargo Bagus, *Teknik Sampling* (Jakarta: UNJ Press, 2020).

<sup>62</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

<sup>63</sup> Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014).



mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial”.<sup>64</sup>

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data adalah kuesioner, buku catatan dan alat tulis, serta kamera. Buku catatan dan alat tulis digunakan untuk mencatat informasi ketika melakukan studi pustaka, mencatat informasi dari narasumber, dan mencatat informasi ketika melakukan observasi. Kamera digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan observasi di lapangan.<sup>65</sup>

**Tabel 3.1 Indikator Pandemi Covid -19 dan pendapatan UMKM**

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Pandemi Covid-19 (X)	Ekonomi	1-4	4
	Sosial masyarakat	5-7	3
	Sosial distancing	8-10	3
Pendapatan UMKM (X)	Pendapatan masyarakat	1-4	4
	Daya beli masyarakat	5-7	3
	Jumlah pembeli	8-10	3
	Jumlah Penjualan	11-13	3

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi peneliti ke dalam aktivitas sehari-hari suatu kelompok orang sehingga peneliti dapat mempelajari aspek yang tampak maupun tersembunyi dari rutinitas kehidupan dan kebudayaan kelompok tersebut. Pada prinsipnya, metode observasi merupakan cara untuk memperoleh data dalam latar alamiah oleh peneliti yang mengamati dan turut terlibat pada aktivitas biasa maupun tidak biasa pada kelompok masyarakat yang diteliti. Observasi merupakan metode

<sup>64</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

<sup>65</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015).

yang dapat digunakan untuk menangkap data yang bersifat nonverbal dalam interaksi, komunikasi, dan suasana yang dialami langsung pada kondisi riil yang terjadi. Dengan demikian, peneliti dapat menangkap pemahaman secara holistik dan akurat berdasarkan konteks fenomena yang diteliti.<sup>66</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi UMKM yang ada di pasar Rizky desa Kolongan Tetempangan kecamatan Kalawat.

## 2. Kuisisioner

Salah satu teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan Kuesioner atau lebih dikenal sebagai Angket. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Data primer dilakukan melalui survei dimana instrumen yang digunakan adalah Kuesioner. Kuesioner diisi oleh responden (*self-administered questionnaire*). Selama pengisian kuesioner, penulis mendampingi responden agar ketika terdapat hal yang tidak dipahami oleh responden dapat langsung dijelaskan oleh penulis. Hal ini dilakukan agar penulis dapat memperoleh data yang valid.

Pada kuesioner, pertanyaan dijawab dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur skala yang umum digunakan dalam kuesioner dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei.<sup>67</sup>

## 3. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah studi ilmiah ilmiah yang berisi pendapat berbagai pakar mengenai suatu masalah, yang kemudian ditelaah dan dibandingkan, dan ditarik kesimpulannya. Studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini berupa jurnal, buku-buku ilmiah, majalah perekonomian, dan informasi dokumentasi lain yang dapat diambil melalui internet.<sup>68</sup>

---

<sup>66</sup> Jogianto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Andi Offset, 2018).

<sup>67</sup> Esty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes Dan Non Tes* (Malang: CV IRDH, 2018).

<sup>68</sup> Hartono Ruslijanto, *Metode Penulisan Dan Penyajian Karya Ilmiah* (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2000).

## F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data merupakan cara mengolah data yang telah diperoleh dari lapangan. Hasil analisis data ini merupakan jawaban atas pertanyaan masalah. Teknik analisis data harus disesuaikan dengan jenis penelitian. Berdasarkan hal tersebut, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kuantitatif menggunakan rumus-rumus statistik dalam mengolah data.<sup>69</sup>

### 1. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas secara terminologi berasal dari kata *valid* yang artinya sah, benar atau sahih. Sehingga uji validitas dapat diartikan sebagai suatu pengujian yang digunakan untuk mengukur tingkat kesahihan atau kebenaran suatu data untuk digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur apa yang ingin diujikan. Ghozali mendefinisikan uji validitas sebagai “ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa baik alat ukur yang digunakan untuk mengukur objek yang ingin diukur. Hasil validitas biasanya dinyatakan dalam bentuk r-hitung”.<sup>70</sup> Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS.

#### b. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji Reabilitas digunakan untuk mengukur atau menunjukkan konsistensi alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Pada variable yang diteliti dapat dilihat dengan nilai alpha cronbach's.<sup>71</sup> Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS

---

<sup>69</sup> Kun Maryati, *Sosiologi Untuk SMA Dan MA* (Jakarta: Erlangga, 2006).

<sup>70</sup> Agustina Marzuki, *Praktikum Statistik* (Malang: Ahlimedia Press, 2020).

### c. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah acuan pengukuran yang akan digunakan peneliti untuk mengukur variabel penelitian. Skala pengukuran akan menghasilkan data yang akan dianalisis lebih lanjut guna menjawab tujuan penelitian.<sup>72</sup>

Skala yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah skala likert. Pada skala Likert, peneliti harus merumuskan sejumlah pernyataan mengenai suatu topik tertentu, dan responden diminta memilih apakah ia sangat setuju, setuju, ragu-ragu atau tidak tahu atau netral, tidak setuju atau sangat tidak setuju dengan berbagai pernyataan tersebut. Setiap pilihan jawaban memiliki bobot yang berbeda, dan seluruh jawaban responden dijumlahkan berdasarkan bobotnya sehingga menghasilkan suatu skor tunggal mengenai suatu topik tertentu.<sup>73</sup> Skala likert ini terdiri dari:

**Tabel 3.2 Skala Likert**

Pengukuran Skala Likert	
Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear yang berbasis *ordinary least square* (OLS).

<sup>71</sup> Sutiah, *Analisis Human Resource Development, Community Development Dan Networking Perguruan Tinggi* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2020).

<sup>72</sup> Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

<sup>73</sup> Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012).

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.<sup>74</sup> Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov Smirnov, dengan ketentuan sebagai berikut:

Ho: nilai sig > 0,05 maka data residual terdistribusi normal

Ha: nilai sig < 0,05 maka data residual tidak terdistribusi normal

### b. Uji Linearitas Data

Uji linearitas merupakan suatu uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara variabel yang sedang diteliti. Uji ini untuk melihat apakah ada hubungan yang linear yang signifikan dari dua buah variabel yang sedang diteliti.<sup>75</sup>

Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas yang digunakan dalam SPSS ini adalah *Test for Linearity* dengan melihat apabila nilai *deviation from linearity* > 0.05 maka terdapat hubungan yang linear. Sedangkan jika nilai *deviation from linearity* < 0.05 maka tidak terdapat hubungan yang linear.

## 3. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linear sederhana adalah salah satu metode statistika yang digunakan untuk menjelaskan adanya hubungan antara satu variabel bebas (*independent*) dengan satu variabel respon (*dependent*), dimana hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel respon

---

<sup>74</sup> Yola Malinda, *Buku Ajar Ekonometrika* (Yogyakarta: Deepublish, 2016).

<sup>75</sup> Ivan Qomosuddin, *Statistik Pendidikan Lengkap Dengan Aplikasi IBM SPSS Statistic 20.0* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).

dianggap bersifat linear.<sup>76</sup> Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y= variabel dependen (nilai yang diprediksi)

X= variabel independen

a= konstanta (nilai Y apabila X=0)

b= koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

### b. Uji Korelasi sederhana

Uji korelasi sederhana adalah analisis statistik untuk melihat hubungan antara dua variabel dengan data numerik. Uji korelasi dapat menentukan arah dan kekuatan hubungan antar dua variabel yang diuji. Pada uji korelasi akan diketahui, apakah peningkatan nilai variabel bebas juga akan diikuti oleh peningkatan nilai variabel terikat, atau penurunannya.<sup>77</sup>

Hasil uji korelasi dari SPSS dilihat nilai kemaknaannya (Sig.) (nilai p), serta *Correlation Coefficient* (r), dari hubungan antara variabel yang diuji. Nilai p menentukan apakah hubungan bermakna atau tidak, yang mana hubungan antar variabel dikatakan:

Jika nilai *Significant p* > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak

Jika nilai *Significant p* < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Nilai r menentukan kekuatan hubungan variabel tersebut. Menurut Arikunto interpretasi nilai "r" berdasarkan rentang nilai:

r = 0,00 s/d < 0,20: Sangat rendah, r = 0,20 s/d < 0,40: Rendah, r = 0,40 s/d < 0,60: Cukup, r = 0,60 s/d < 0,80: Tinggi, r = 0,80 s/d ≤ 1,0: Tinggi.

### c. Uji T (Parsial)

Uji t atau sering diartikan sebagai uji parsial bertujuan untuk menguji secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji t dapat

---

<sup>76</sup> Yuana Sukmawati, *Analisis Regresi Dan Korelasi* (Malang: CV IRDH, 2019).

<sup>77</sup> Hardisman, *Tanya Jawab Analisis Data: Prinsip Dasar Dan Langkah-Langkah Aplikasi Praktis Pada Penelitian Kesehatan* (Jakarta: Spasi Media, 2020).

dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>78</sup>

#### **d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi ialah besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas (*Independent*) dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tidak bebas (*Dependent*). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu.<sup>79</sup>

Koefisien determinasi merupakan angka kuadrat dari koefisien korelasi. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0-1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai  $R^2$  mendekati suatu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua Informasi yang dibutuhkan untuk memperediksi variasi variabel dependen.<sup>80</sup>

---

<sup>78</sup> Yusri, *Ilmu Pragmatik Dalam Perspektif Kesopanan Berbahasa* (Yogyakarta: Deepublish, 2016).

<sup>79</sup> Sri Wahyuni, *Kinerja Maqashid Syariah Dan Faktor-Faktor Determinan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020).

<sup>80</sup> Irma Yuliani, *Pengaruh Belanja Dan Investasi Terhadap Kemandirian Dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek penelitian**

##### **1. Sejarah Desa Kolongan Tetempangan**

Desa Kolongan tetempangan adalah salah satu dari sekian banyak desa yang berkembang di kecamatan Kalawat kabupaten Minahasa utara. Berlokasi di kawasan lereng gunung Klabat (gunung tertinggi di Sulawesi utara) dengan jarak hanya 11,6 km dari puncak gunung Klabat dan jarak tempuh 13,3 km dari pusat Kota Manado serta berlokasi di ketinggian 130 mdpl. Jumlah penduduk desa kolongan tetmpangan berjumlah 3283 jiwa.

Desa Kolongan tetempangan merupakan hasil pemekaran dari desa Kolongan kecamatan Kalawat kabupaten Minahasa utara pada tahun 2006. Nama desa kolongan tetempangan di ambil dari nama desa sebelum mekar yaitu Kolongan yang berarti keong dalam bahasa minahasa dan di tambah tetempangan yang artinya tetangga.

Desa Koltem (singkatan dari Kolongan tetempangan) yang ada di ruas jalan utama Manado Bitung merupakan bagian penting dari Kabupaten Minut. Desa Koltem merupakan desa digital pertama di Sulawesi utara. Lewat desa digital ini, warga desa dapat memperoleh layanan administrasi dari pemerintah desa melalui aplikasi android Goltem yang dapat diunduh di play store atau melalui situs internet [www.desakoltem.com](http://www.desakoltem.com). Hal ini sangat membanggakan karena di Provinsi Sulut, baru Desa Koltem yang menjadi desa digital. Tentunya ini menjadi tonggak sejarah di Minut dan bahkan di Sulut. Digitalisasi pelayanan pemerintah desa ini dipersembahkan oleh salah satu warga desa Koltem, Glendy Wowiling ST MT.



## **2. Penduduk Desa Kolongan Tetempangan**

Penduduk desa kolongan tetempangan berasal dari berbagai macam suku, mulai dari suku minahasa yang merupakan penduduk asli, dan suku pendatang yang menetap yaitu gorontalo, sangihe dan mungondow. Mata pencaharian penduduk desa kolong adalah petani 97 orang, penggarap 50 orang, pengusaha 60 orang, buruh bangunan 124 orang, pedagang 115 orang, Sopir 66 orang, pegawai negeri sipil 200 orang, dan TNI atau Polri 50.

## **3. UMKM Di Pasar Rizky Desa Kolongan Tetempangan**

Pasar Rizky merupakan pasar satu satunya pasar di desa kolongan tetempangan. Pasar Rizky terletak di antara tempat pemakaman umum desa kolongan tetempangan dan perum Rizky permai. Pasar ini merupakan pasar relokasi oleh pemerintah desa kolongan tetempangan pada tahun 2012. Nama pasar Rizky di ambil dari letaknya yang ada di perum Rizky permai. Nama ini bukan merupakan nama asli dari pasar tersebut melainkan sebutan dari masyarakat desa kolongan tetempangan. Nama resmi dari pasar desa ini adalah pasar Tani, nama ini digunakan karena sebagian besar pemilik lapak-lapak yang ada di pasar Rizky adalah penggarap kebun dan petani yang menjual hasil perkebunan dan pertanian mereka di pasar ini. Hasil perkebunan dan pertanian tersebut merupakan hasil dari perkebunan dan pertanian yang ada di desa Kolongan tetempangan.

Terdapat banyak berbagai macam pedagang yang ada di pasar Rizky, mulai dari pedagang hasil perkebunan dan pertanian, laut, peternakan atau perikanan, bahan sembako, pakaian, peralatan rumah tangga, hingga pedagang kecil seperti penjual kue dan makanan lainnya. Pasar Rizky ini merupakan pusat perekonomian penduduk desa kolongan tetempangan.

Dampak Pandemi Covid-19 yang di hadapi UMKM di pasar Rizky adalah penurunan jumlah pembeli, stok bahan baku terhambat, daya beli masyarakat menurun, jumlah penjualan berkurang yang berujung pada berkurangnya pendapatan.

#### **4. Desa kolongan tetempangan di masa pandemi Covid-19**

Program Desa peduli Covid-19 merupakan usaha pemerintah desa Kolongan tetempangan dalam mengontrol dan meminimalisir penyebaran virus Covid-19 di desa Kolongan tetempangan. Program ini berisi kebijakan berupa pembuatan portal yang di jaga oleh petugas pemerintah desa yang bertugas untuk pemeriksaan terhadap orang maupun kendaraan yang keluar masuk desa, penyemprotan disinfektan dan pengukuran suhu tubuh, serta mewajibkan penggunaan masker.

Program ini di bentuk pada tanggal 30 Mei 2020 oleh pemeritah desa, untuk merespon masyarakat yang masih kurang disiplin dalam protokol Covid-19. Setelah berjalan 2 minggu Pemerintah Desa Koltem mendapati bahwa kedisiplinan masyarakat meningkat dan situasi Kamtibmas semakin aman dan kondusif. Dengan adanya desa Peduli Covid-19 ini, masyarakat dapat terhindar dari penyebaran Covid-19 serta situasi Kamtibmas akan semakin aman dan kondusif, sehingga berdampak positif pada kehidupan masyarakat Desa Kolongan Tetempangan.

Program pemerintah desa ini tidak hanya memberikan dampak positif namun juga dampak negatif terutama untuk UMKM yang ada di pasar Rizky. Pengunjung pasar yang biasanya tidak hanya dari desa kolongan tetempangan kini hanya bisa dikunjungi penduduk dalam desa akibat program ini. Selain itu dampak negatif juga di perparah dengan pembatasan jumlah pengunjung pasar Rizky akibat kebijakan jaga jarak antar individu (*Social Distancing*). Imbas dari program pada akhirnya menyebabkan penurunan pendapatan UMKM yang ada di pasar Rizky.

#### **B. Gambaran Karakteristik Responden**

Dalam penelitian ini responden adalah para pelaku UMKM yang ada di pasar Rizky desa kolongan tetempangan yang terdampak pandemi Covid-19. Metode pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu *non probability*

*sampling*, yaitu teknik *sampling* yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel.

Berdasarkan dari data 67 responden pelaku UMKM yang ada di pasar Rizky, melalui kuesioner di dapat kondisi responden tentang Status UMKM jenis kelamin, usia, tingkat pendapatan perbulan, pendidikan, klasifikasi usaha. Penggolongan yang dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian. Gambaran umum dari responden sebagai obyek penelitian tersebut satu per satu dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Gambaran umum responden berdasarkan Status kepemilikan

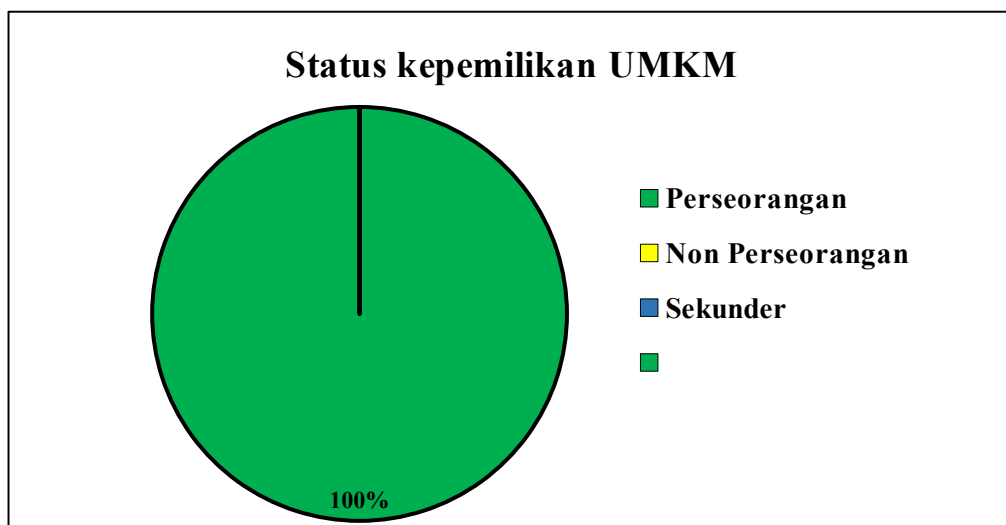
Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang status dari kepemilikan UMKM dari responden yang dilihat pada Tabel 4.1 dan Gambar 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Responden berdasarkan status kepemilikan UMKM**

Status Kepemilikan UMKM	Jumlah	Persentase (%)
Perseorangan	100	100%
Non Perorangan	0	0%
Sekunder	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

**Gambar 4.1 Responden berdasarkan status kepemilikan UMKM**



Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel dan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa status kepemilikan UMKM terbanyak adalah perseorangan (100%), kemudian non perorangan (0%), dan sekunder (0%).

## 2. Gambaran umum responden berdasarkan usia

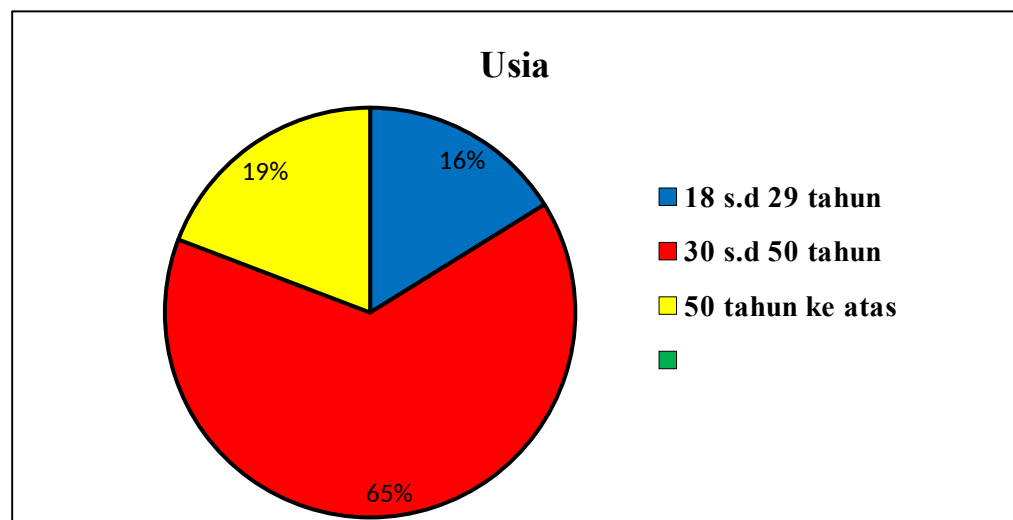
Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang status dari kepemilikan UMKM dari responden yang dilihat pada Tabel 4.2 dan Gambar 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Persentase (%)
18 s.d 29 tahun	11	16%
30 s.d 50 tahun	43	64%
50 tahun ke atas	13	19%
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

**Gambar 4.2 Responden Berdasarkan Usia**



Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel dan Gambar 4.2 menunjukkan bahwa usia responden terbanyak adalah 30 s.d 50 tahun (64%), kemudian usia 18 s.d 29 tahun (16%), dan usia 50 tahun keatas (19%).

## 3. Gambaran umum responden berdasarkan jenis kelamin

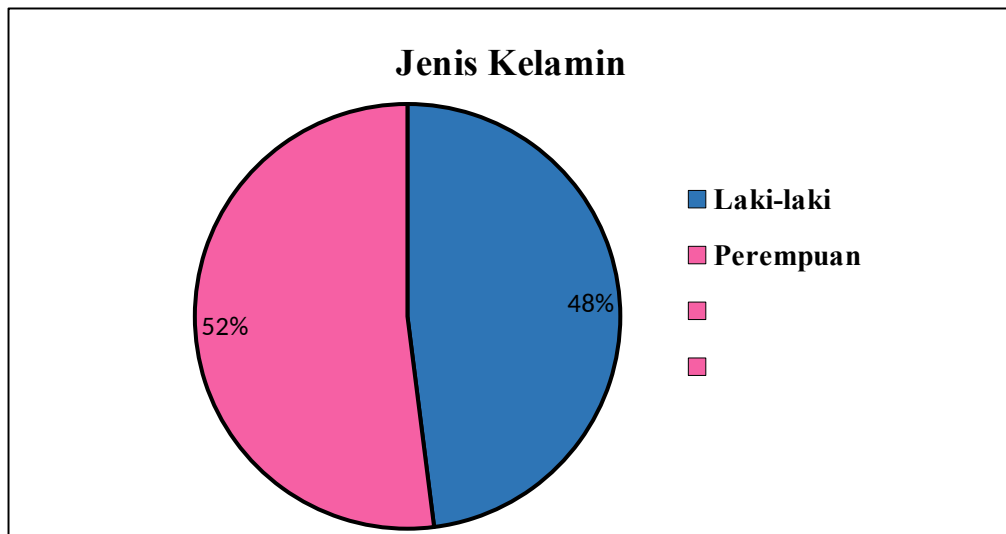
Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang jenis kelamin dari responden yang dilihat pada Tabel dan Gambar 4.3 sebagai berikut:

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	32	48 %
Perempuan	35	52 %
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>100 %</b>

**Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

**Gambar 4.3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**



Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel dan Gambar 4.3 menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah berjenis kelamin perempuan sebesar (52%), dan responden berjenis kelamin laki-laki sebesar (48%).

#### **4. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

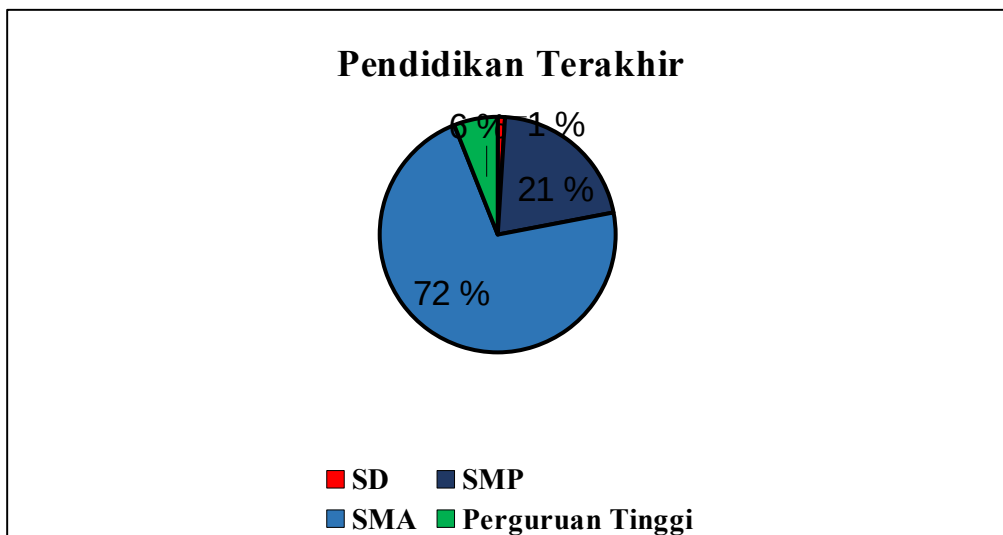
Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang pendidikan terakhir dari responden yang dilihat pada Tabel dan Gambar 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
Sekolah Dasar	1	1 %
SMP	14	21 %
SMA/Sederajat	48	72 %
Perguruan tinggi	4	6 %
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

**Gambar 4.4 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**



Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel dan Gambar 4.4 menunjukkan bahwa responden dengan pendidikan terakhir terbanyak adalah SMA (72%), SMP (21%), SD (1%), dan Perguruan tinggi (6%).

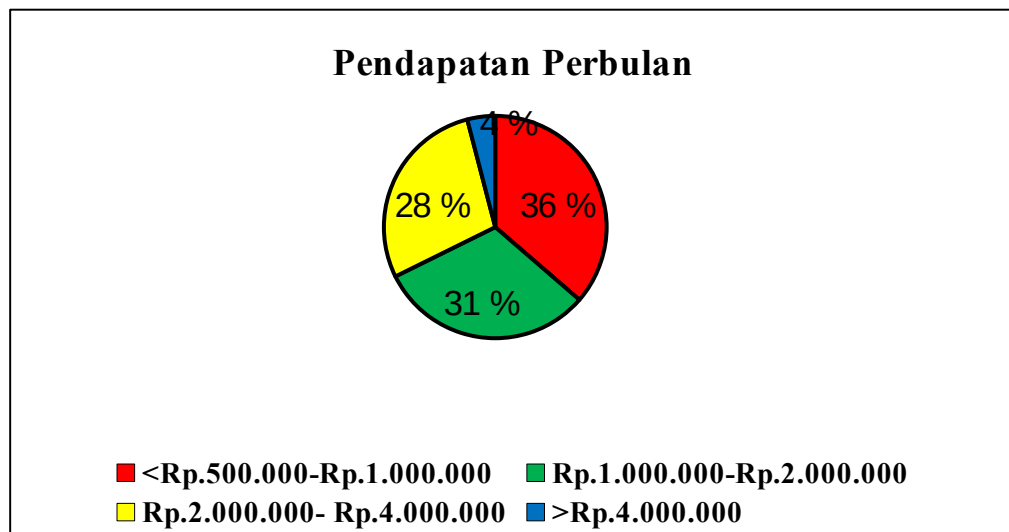
### 5. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan di Masa Pandemi

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang pendapatan perbulan responden di masa pandemi yang dilihat pada Tabel dan Gambar 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan**

Pendapatan perbulan	Jumlah	Persentase
<Rp.500.000-Rp.1.000.000	24	36%
Rp.1.000.000-Rp.2.000.000	21	31%
Rp.2.000.000- Rp.4.000.000	19	28%
>Rp.4.000.000	3	4%
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

**Gambar 4.5 Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan**

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel dan Gambar 4.5 menunjukkan bahwa responden dengan pendapatan perbulan terbanyak adalah Rp.2.000.000- Rp.4.000.000 (34%), >Rp.4.000.000 (31%), Rp.1.000.000-Rp.2.000.000 (28%), <Rp.500.000-Rp.1.000.000 (6%).

#### **6. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Klasifikasi UMKM**

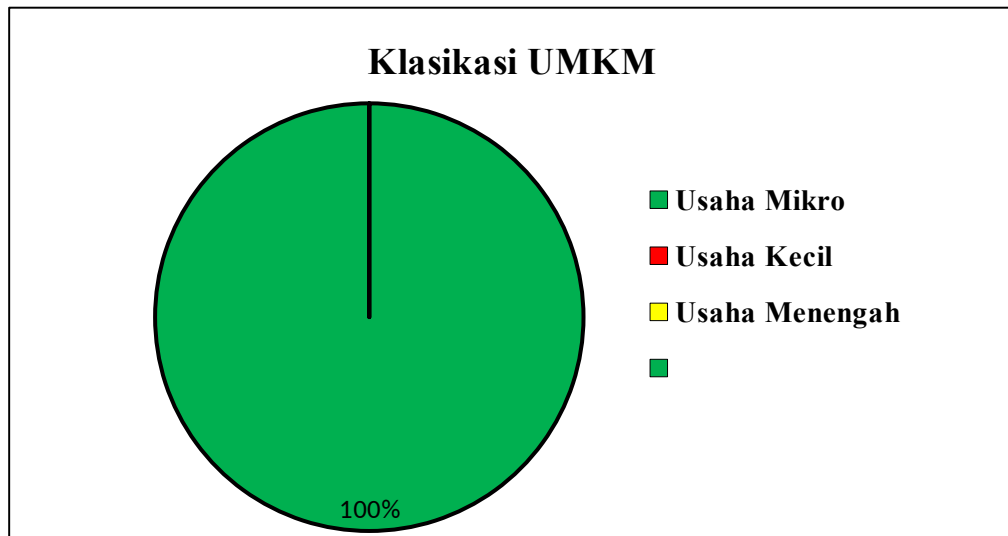
Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang Klasifikasi UMKM dari responden yang dilihat pada Tabel dan Gambar 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Responden Berdasarkan Klasifikasi UMKM**

<b>Klasifikasi UMKM</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Usaha Mikro	67	100%
Usaha Kecil	0	0%
Usaha Menengah	0	0%
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

**Gambar 4.6 Responden Berdasarkan Klasifikasi UMKM**



Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel dan Gambar 4.6 menunjukkan bahwa responden dengan Klasifikasi UMKM terbanyak adalah Usaha Mikro (100%).

### C. Hasil Analisis Data

#### 1. Uji Kualitas Data

##### a. Uji Validitas

Uji validitas akan menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keseluruhan variabel penelitian memuat 23 pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan valid tidaknya pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Tingkat kepercayaan atau tingkat signifikansi = 5%), derajat kebebasan ( $df = n - 2 = 67 - 2 = 65$ , nilai  $t$  tabel = 1.998 dan  $r$  tabel menggunakan rumus berikut:

$$r = \frac{t}{\sqrt{df + t^2}} \quad r = \frac{1.998}{\sqrt{65 + 1.998^2}} \quad r = 0.240$$

Jika  $r$  hitung (untuk tiap butir dapat dilihat pada kolom Corrected Item-Total Correlation) lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai  $r$  positif, maka butir pernyataan dikatakan valid. Berdasarkan analisis yang telah



dilakukan, maka hasil pengujian validitas dapat ditunjukkan pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas**

<b>Pandemi Covid-19 (X)</b>			
<b>Item Pertanyaan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Question 1	0.458	0.240	Valid
Question 2	0.683	0.240	Valid
Question 3	0.725	0.240	Valid
Question 4	0.644	0.240	Valid
Question 5	0.353	0.240	Valid
Question 6	0.525	0.240	Valid
Question 7	0.593	0.240	Valid
Question 8	0.610	0.240	Valid
Question 9	0.509	0.240	Valid
<b>Pendapatan UMKM (Y)</b>			
<b>Item Pertanyaan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Question 1	0.558	0.240	Valid
Question 2	0.555	0.240	Valid
Question 3	0.558	0.240	Valid
Question 4	0.450	0.240	Valid
Question 5	0.459	0.240	Valid
Question 6	0.570	0.240	Valid
Question 7	0.695	0.240	Valid
Question 8	0.432	0.240	Valid
Question 9	0.405	0.240	Valid
Question 10	0.669	0.240	Valid
Question 11	0.539	0.240	Valid
Question 12	0.678	0.240	Valid
Question 13	0.687	0.240	Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS 26, 2021

Berdasarkan data dari Tabel 4.7 dimana pengujian validitas instrumen penelitian (kuesioner) dengan masing-masing pertanyaan mendapatkan nilai nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0,240. Sehingga keseluruhan kuesioner penelitian tersebut dikatakan valid.

## b. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan alat pengukuran konstruk atau variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Status
Pandemi Covid-19 (X)	0.746	Reliabel
Pendapatan UMKM (Y)	0.820	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data SPSS 26, 2021

Pada tabel 4.8 dimana hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien *alpha* yang cukup besar yaitu di atas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang reliabel atau handal.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen atau dependen keduanya berdistribusi normal. Pengujian ini dikatakan normal apabila nilai signifikan > 0,05 maka data dikatakan normal sebaliknya jika nilai signifikan < 0,05 maka data dikatakan tidak normal. Berikut adalah hasil uji normalitas yang di uji menggunakan SPSS 26:

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.69992722
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.055
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.94 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Pengolahan Data SPSS 26, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diketahui hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi pada baris *asymp sig (2-tailed)* sebesar 0.94 atau dapat dituliskan nilai probabilitas  $0.94 > 0.05$ . maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi secara normal.

#### b. Uji Linieritas data

Uji linieritas ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas yang digunakan dalam SPSS ini adalah *Test for Linearity* dengan melihat apabila nilai *deviation from linearity*  $> 0.05$  maka terdapat hubungan yang linear. Sedangkan jika nilai *deviation from linearity*  $< 0.05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4.10 hasil Uji Linieritas data

Keterangan	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	548.737	17	32.279	4.568	0.000
Linearity	477.314	1	477.314	67.548	0.000
Deviation from Linearity	71.423	16	4.464	0.632	0.842

Within Group	346.248	49	7.066		
Total	894.985	66			

Sumber: Pengolahan Data SPSS 26, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 nilai signifikansi (sig) dari tabel di atas diperoleh nilai *Deviation from Linearity* sig. adalah  $0,842 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel pandemi Covid-19 (X) dengan variabel penurunan pendapatan UMKM (Y).

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linear sederhana atau dalam bahasa Inggris disebut dengan nama *simple linear regression* digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent atau variabel *predictor* atau variabel X terhadap variabel tergantung atau variabel dependent atau variabel terikat atau variabel Y.

**Tabel 4.11 hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.573	4.632		3.146	0.002
	Pandemi Covid-19	1.074	0.125	0.730	8.619	0.000

a. Dependent Variable: Penurunan pendapatan UMKM

Sumber: Pengolahan Data SPSS 26, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat diketahui dari hasil analisis regresi diperoleh regresi yaitu:

$$Y = a + bX$$

- 1) Konstanta

$a$  = angka konstan dari *unstandardized coefficients*. Dalam kasus ini nilainya sebesar 14.537. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa, jika tidak ada Pandemi Covid-19 ( $X$ ) maka nilai konsisten Penurunan Pendapatan UMKM ( $Y$ ) adalah sebesar 14.537.

## 2) Koefisien Regresi

$b$  = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 1.074. Angka ini mengandung arti bahwa setiap 1% peningkatan Pandemi Covid-19 ( $X$ ), maka UMKM akan semakin mengalami penurunan pendapatan ( $Y$ ) sebesar 1.074.

Karena nilai koefisien regresi bernilai Positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa pandemi Covid-19 ( $X$ ) berpengaruh positif terhadap penurunan pendapatan ( $Y$ ). Sehingga regresinya adalah  $Y = 14.537 + 1.074 X$ .

## b. Uji Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Berikut adalah hasil uji korelasi sederhana:

**Tabel 4.12 hasil Uji Korelasi Sederhana**

Correlations			
		Pandemi Covid-19	Penurunan Pendapatan UMKM
Pandemi Covid-19	Pearson Correlation	1	.730**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	67	67
Penurunan Pendapatan UMKM	Pearson Correlation	.730**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	67	67
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber: Pengolahan Data SPSS 26, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 hasil Uji korelasi sederhana ( $r$ ) didapat korelasi antara pandemi Covid-19 ( $X$ ) dengan penurunan pendapatan UMKM ( $Y$ ) adalah sebesar 0,730. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang tinggi antara pandemi Covid-19 ( $X$ ) dengan penurunan pendapatan UMKM ( $Y$ ) berdasarkan kategori ( $r = 0,60$  s/d  $< 0,80$ : Tinggi).

Dari hasil nilai sig. (2-tailed) antara pandemi Covid-19 ( $X$ ) dengan penurunan pendapatan UMKM ( $Y$ ) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara pandemi Covid-19 ( $X$ ) dengan penurunan pendapatan UMKM ( $Y$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai  $r$  positif, berarti semakin parah pandemi Covid-19 ( $X$ ) maka penurunan pendapatan UMKM semakin tinggi.

### c. Uji T

Uji t merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linear sederhana maupun analisis regresi linear multiples (berganda). Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen ( $X$ ) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh

terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Berikut hasil uji T menggunakan program SPSS:

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah:

- 1) Jika nilai t hitung  $>$  t tabel maka ada pengaruh pandemi Covid-19 (X) terhadap penurunan pendapatan UMKM (Y).
- 2) Sebaliknya, jika nilai t hitung  $<$  t tabel maka tidak ada pengaruh pandemi Covid-19 (X) terhadap penurunan pendapatan UMKM (Y).

**Tabel 4.13 hasil Uji T Parsial**

	<b>Model</b>	<b>T</b>	<b>Sig.</b>
1	(Constant)	3.146	0.002
	Pandemi Covid-19	8.619	0.000

Sumber: Pengolahan Data SPSS 26, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 di atas diketahui nilai t hitung sebesar 8.619. Karena nilai t hitung sudah ditemukan, maka nilai t tabel adalah:

$$T_{\text{tabel}} = (a / 2 : n - k - 1)$$

$$T_{\text{tabel}} = (0.05 / 2 : 67 - 1 - 1)$$

$$= (0.025 : 65)$$

$$= 1,998.$$

Uji hipotesis pandemi Covid-19 terhadap penurunan pendapatan UMKM dari hasil perhitungan yang diperoleh t hitung sebesar 8.619 lebih besar dari t tabel 1.998 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Berarti dapat ditarik kesimpulan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka ini menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap penurunan pendapatan UMKM.

#### **d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya persentase hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya persentase pengaruh semua variabel independen

terhadap nilai variabel dependen dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) persamaan regresi. Angka koefisien determinasi dilihat dari hasil perhitungan SPSS dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.14 hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.730 <sup>a</sup>	0.533	0.526	3.72828

Sumber: Pengolahan Data SPSS 26, 2021

Berdasarkan tabel 4.14 Model Summary di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,533. Nilai R Square 0,533 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R", yaitu  $0,730 \times 0,730 = 0,533$ . Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,533 atau sama dengan 53,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel pandemi Covid-19 (X) berpengaruh terhadap variabel penurunan pendapatan UMKM (Y) sebesar 50,3%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 53,3\% = 46,7\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data. Maka peneliti memperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil analisis data dari Uji Validitas, dimana pengujian validitas instrumen penelitian (kuesioner) dengan masing-masing pertanyaan dari variabel X maupun Y mendapatkan nilai nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0,240. Sehingga keseluruhan pertanyaan dari kuesioner dikatakan valid.
2. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien alpha yang cukup besar yaitu di atas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang reliabel.



3. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi pada baris *asymptotic sig. (2-tailed)* sebesar 0.94 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 atau dapat dituliskan nilai probabilitas  $0.94 > 0.05$ , maka variabel independen maupun dependen keduanya berdistribusi normal.
4. Hasil uji linieritas di dapat nilai *Deviation from Linearity sig.* adalah  $0,842 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel pandemi Covid-19 (X) dengan variabel penurunan pendapatan UMKM (Y).
5. Hasil uji regresi linear sederhana diperoleh hasil koefisien dari variabel X = 1.074 dan konstanta sebesar 14,537. Sehingga diperoleh regresi  $Y = 14.537 + 1.074 X$ . Karena nilai koefisien regresi bernilai Positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa pandemi Covid-19 (X) berpengaruh positif terhadap penurunan pendapatan (Y).
6. Hasil Uji korelasi sederhana (r) didapat korelasi antara pandemi Covid-19 (X) dengan penurunan pendapatan UMKM (Y) adalah sebesar 0,730. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang tinggi antara pandemi Covid-19 (X) dengan penurunan pendapatan UMKM (Y) berdasarkan kategori ( $r = 0,60$  s/d  $< 0,80$ : Tinggi). Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin parah pandemi Covid-19 (X) maka penurunan pendapatan UMKM semakin tinggi.
7. Berdasarkan uji T hipotesis menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 (X) berpengaruh pada penurunan pendapatan UMKM (Y) yang dilihat dari hasil uji T,  $t_{hitung} 8,619 > t_{tabel} 1,998$ , dengan nilai sig  $0,00 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, hal ini menunjukkan variabel pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap penurunan pendapatan UMKM.
8. Hasil uji Koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,533 atau sama dengan 53,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel pandemi Covid-19 (X) berpengaruh terhadap variabel penurunan pendapatan UMKM (Y) sebesar 53,3%.

Sedangkan sisanya ( $100\% - 53,3\% = 46,7\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Dari hasil penelitian diatas, maka di peroleh jawaban atas pertanyaan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pandemi Covid-19 berpengaruh positif terhadap penurunan pendapatan UMKM di pasar Rizky desa Kolongan tetempangan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan diatas serta data dari hasil penelitian yang dilakukan pada para pelaku UMKM di pasar Rizky desa Kolongan tetempangan, menunjukkan bahwa, variabel pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap penurunan pendapatan UMKM di pasar Rizky desa Kolongan tetempangan, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini ditandai dengan hasil analisis data dari Uji Validitas, dimana pengujian validitas instrumen penelitian (kuesioner) dengan masing-masing pertanyaan dari variabel X maupun Y mendapatkan nilai nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0,240. Sehingga keseluruhan pertanyaan dari kuesioner dikatakan valid. Begitu juga dengan uji

regresi linear sederhana dengan koefisien untuk variabel independen, yaitu  $X=1,074$  dan konstanta sebesar  $14,537$  sehingga diperoleh model persamaan regresi linear sederhana yaitu  $Y= 14,537 + 1,074 X$  yang berkesimpulan bahwa semakin parah pandemi Covid-19 maka akan semakin berdampak positif terhadap penurunan pendapatan UMKM, atau hasil uji t menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 (X) berpengaruh pada penurunan pendapatan UMKM (Y) yang dilihat dari hasil uji t,  $t_{hitung} 8,619 > t_{tabel} 1,998$ , dengan nilai sig  $0,00 < 0,05$ , sehingga uji Koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar  $0,553$  atau sama dengan  $53,3\%$ . Angka tersebut berarti bahwa variabel pandemi Covid-19 (X) berpengaruh terhadap variabel penurunan pendapatan UMKM (Y) sebesar  $53,3\%$ . Sedangkan sisanya ( $100\% - 53,3\% = 46,7\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, maka ada beberapa saran yang penulis berikan yang berhubungan dengan Pandemi Covid-19 dan pendapatan UMKM yaitu:

1. Saran untuk penelitian lanjutan, penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan objek penelitian yang berbeda dengan pertanyaan kuesioner penelitian dengan rancangan yang berbeda. Untuk peneliti selanjutnya juga dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian dengan topik yang similiar.
2. Pengunjung pasar Rizky juga harus disiplin terhadap protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah sehubungan dengan virus Covid 19, karena pada saat peneliti melakukan penelitian masih ada beberapa pengunjung ataupun penjual yang tidak menggunakan masker dan menjaga jarak.
3. Pandemi Covid-19 memberi pengaruh negatif terhadap UMKM di pasar Rizky desa Kolongan tetempangan, sehingga menyebabkan para pelaku UMKM tersebut mengalami penurunan pendapatan dan penghambatan

dalam perkembangan usaha. Diharapkan covid-19 cepat segera teratasi sehingga masyarakat dapat melakukan aktivitas usaha seperti biasanya. Dan diharapkan kepada pelaku UMKM pada masa pandemi ini untuk melakukan inovasi dan strategi baru agar usaha yang dijalankan dapat berjalan baik walaupun dalam masa pandemi.

## DAFTAR PUSTAKA

### JURNAL

- Aji, W. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 57.
- Aliyah, I. (2017). Pemahaman Konseptual Pasar Tradisional Di Perkotaan. *Jurnal Cakra Wisata*, 18(2), 2.
- Alvin, A. (2021). Analisis Strategi UMKM Dalam Menghadapi Krisis Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 545.
- Amri, A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia. *Jurnal Brand*, 2(1), 125.
- Awali, H. (2020). Urgensi Pemanfaatan E-Marketing Pada Keberlangsungan UMKM Di Kota Pekalongan Di Tengah Dampak Covid-19. *urnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 2.
- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) Dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, 7(3), 220.
- Fathoni, A. (2020). Dampak Covid-19 Dan Kebijakan PSBB Pemerintah Terhadap UMKM Di Wiyung Surabaya. *Jurnal Prodi Ekonmi Syari'ah*, 3(1), 32.
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Journal of Business and Entrepreneurship*, 2(2), 84.
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal of Education*, 2(1), 147.
- Ho, P. L. (2020). Outbreak of New Coronavirus: What Anaesthetists Should Know. *Journal British Journal of Anaesthesia*, 124(5), 497.
- Mardiana, S. (2017). Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Paguyuban Wirausaha Cilegon Dalam Cilegon Car Free Day. *Jurnal*

- Manajemen Dan Bisnis*, 10(2). 118.
- Mariyam, S. (2017). Kebijakan Pengawasan Terhadap Produk UMKM Sebagai Upaya Perlindungan Pada Konsumen. *Jurnal Hukum Dan Dinamika Masyarakat*. 15(1). 47.
- Nurhidayati, S. (2020). Konsep Kebijakan Strategis Dalam Menangani Eksternalitas Ekonomi Dari Covid-19 Pada Masyarakat Rentan Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 131.
- Pakpahan, A. K. (2020). Covid-19 Dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 1(1), 2.
- Purbawati, C. (2020). Dampak Social Distancing Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Pasar Tradisional Kartasura Pada Era Pandemi Korona. *Jurnal Ilmiah Muqodimah*, 4(2), 157.
- Rosita, R. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 111.
- Roy, A. (2020). The Pandemic Is a Portal. *Journal of Pax Christi Australia*, 45(2), 2.
- Sarmigi, E. (2020). Analisis Pengaruh Covid-19 Terhadap Perkembangan UMKM Di Kabupaten Kerinci. *Jurnal Al-Dzhab*, 1(1), 9.
- Safi'i, I. (2020). Analisis Risiko Pada UKM Tahu Takwa Kediri Terhadap Dampak Pandemi Covid-19. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 9(2), 108.
- Setiono, B. A. (2020). Strategi Bertahan Bagi UKM Hadapi Krisis Akibat Covid-19. *Jurnal Online Covid*, 1(1), 2.
- Sugiri, D. (2020). Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dari Dampak Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 19(1), 84.
- Sumandiyar, A. (2020). Membangun Hubungan Sosial Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Kota Makassar. *Jurnal Prosiding Nasional Covid-19*, 1(1), 77.
- Tabe, R. (2020). The Influence of Accounting Knowledge, Age of Company and Sales Turnover on Micro and Small and Medium Enterprises Profit (MSME)

in North Sulawesi. *Annual International Conference on Islamic Economics and Business*, 1(1), 1.

Thaha, A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia. *Jurnal Brand*, 2(1), 149.

Zhou, M. (2020). Coronavirus Disease 2019 (Covid-19): A Clinical Update. *Journal National Research Center for Translational Medicine*, 14(2), 127.

#### **BUKU**

Abdurohman, D. (2020). *Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM*. Bintang Pustaka Madani.

Bagus, S. (2020). *Teknik Sampling*. UNJ Press.

Baroroh, A. (2008). *Trik-Trik Analisis Statistik Dengan SPSS 15*. Elex Media Komputindo.

Bismala, L. *Strategi Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.

Budiman. (2020). *Pandemi Covid-19 Dalam 19 Perspektif*. Nusantara Press.

Darmanto. (2018). *Kiat Percepatan Kinerja UMKM Dengan Model Strategi Orientasi Berbasis Lingkungan*. Deepublish.

Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS*. Deepublish.

Endra, F. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian Statiska Praktis*. Zifatama Jawara.

Fagel, M. (2011). *Principles of Emergency Management Hazard Specific Issues and Mitigation Strategies*. CRC Press.

Fitrah, M. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*. CV Jejak.

Glasman, J. (2020). *Mathematics of the Coronavirus Pandemic and Social Distancing*. Treasure Trove of Math.

Hamali, A. Y. (2016). *Pemahaman Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*. Prenada Media Group.

Hardisman. (2020). *Tanya Jawab Analisis Data: Prinsip Dasar Dan Langkah-*

- Langkah Aplikasi Praktis Pada Penelitian Kesehatan*. Spasi Media.
- Harahap, I. (2015). *Hadis-Hadis Ekonomi*. Kencana.
- Hartono, J. (2018). *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. Andi Offset.
- Hasansah, N. (2019). *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Juanda, A. (2015). *Membangun Ekonomi Nasional Yang Kokoh*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Lee, K. (2009). *The World Health Organization*. Routledge.
- Lestari, K. C. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana Dalam UMKM*. Deepublish.
- Kuswadi. (2008). *Pencatatan Keuangan Usaha Dagang Untuk Orang-Orang Awam*. Elex Media Komputindo.
- Malinda, Y. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Deepublish.
- Maryati, K. (2006). *Sosiologi Untuk SMA Dan MA*. Erlangga.
- Marzuki, A. (2020). *Praktikum Statistik*. Ahli Media Press.
- Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Kencana.
- Munawir. (2002). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Noor, H. F. (2008). *Ekonomi Manejerial*. Ekonomi Manejerial.
- Nasution, M. E. (2007). *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Kencana Renada Media Group.
- Porta, M. (2008). *A Dictionary of Epidemiology*. Oxford University Press Inc.
- Pratama, R. (2002). *Teori Ekonomi Mikro*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Qomosuddin, I. (2019). *Statistik Pendidikan Lengkap Dengan Aplikasi IBM SPSS Statistic 20.0*. Deepublish.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*. Deepublish.
- Ruslijanto, H. (2000). *Metode Penulisan Dan Penyajian Karya Ilmiah*. Buku Kedokteran EGC.



- Riyanto, S. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Deepublish.
- Sadono, S. (2009). *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Raja Grafindo Persada.
- Safithry, E. A. (2018). *Asesmen Teknik Tes Dan Non Tes*. CV IRDH.
- Sarmanu. (2017). *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Statistika*. Airlangga University Press.
- Sarosa, S. (2017). *Sistem Informasi Akutansi*. Grasindo.
- Sharma, A. (2009). *Coronavirus Ayurvedic Approach to Coronavirus*. Balanced Bites.
- Subandriyo. (2016). *Pengaruh Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendapatan Petani*. Deepublish.
- Sugiarto, E. (2015). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis*. Suaka Media.
- Sugiono. (2015). *Metodde Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmawati, Y. (2019). *Analisis Regresi Dan Korelasi*. CV IRDH.
- Suryani, Y. (2020). *Panduan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM*. Yayasan Kita Menulis.
- Sutiah. (2020). *Analisis Human Resource Development, Community Development Dan Networking Perguruan Tinggi*. Nizamia Learning Center.
- Suwartono. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Andi Offset.
- Tandra, H. (2020). *Virus Corona Baru Covid-19 Kenali, Cegah, Lindungi Diri Sendiri Dan Orang Lain*. Andi Offset.
- Wahyuni, S. (2020). *Kinerja Maqashid Syariah Dan Faktor-Faktor Determinan*. Scopindo Media Pustaka.
- Winarno, F. G. (2020). *Pelajaran Berharga Dari Sebuah Pandemi Covid-19*. Gramedia Pustaka Utama.
- Wuisang, J. R. (2019). *Konsep Kewirausahaan Dan UMKM*. Yayasan Makaria Waya.
- Yuliani, I. (2019). *Pengaruh Belanja Dan Investasi Terhadap Kemandirian Dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah*. Uwais Inspirasi Indonesia.

Yusri. (2016). *Ilmu Pragmatik Dalam Perspektif Kesopanan Berbahasa*. Deepublish.

Zamzam, F. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Deepublish.

Zulaikha. (2020). *Bisnis UMKM Ditengah Pandemi Kajian Komunikasi Pemasaran*. Unitomo Press.

#### **SKRPSI**

Atun, N. I. (2016). *Pengaruh Modal, Loakasi, Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman*. Universitas Negeri Yogyakarta.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1: Kuesioner Penelitian**

**KUESIONER PENELITIAN**  
**PENGARUH PANDEMI COVID 19 TERHADAP PENURUNAN PENDAPATAN**  
**USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH**  
**DI PASAR RIZKI DESA KOLONGAN TETEMPANGAN**

Kepada

Bapak/Ibu/Saudara/Saudari

Pemilik/Perwakilan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah di desa Kolongan Tetempangan

Dengan hormat,

Saya Ramadan Utiahman, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syaria'ah, Institut Agama Islam Negeri Manado, sedang melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian akhir studi. Penelitian saya adalah mengenai "Dampak Negatif Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di pasar Rizki desa Kolongan Tetempangan".

Dewasa ini, peran UMKM sangat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Namun, akibat munculnya pandemi virus Covid-19 menyebabkan para pelaku UMKM mengalami penurunan pendapatan akibat lesunya kegiatan perekonomian masyarakat. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandemi Covid-19 terhadap penurunan pendapatan UMKM di pasar Rizki desa Kolongan Tetempangan.

Oleh karena itu saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk meluangkan waktu dan mengisi kuesioner yang berkaitan dengan pandemi Covid-19 terhadap penurunan pendapatan UMKM.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini dan untuk semua informasi yang dimasukkan akan dijaga kerahasiaannya.

Atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/Saudari, saya sampaikan terima kasih.

Hormat saya,

Ramadan Utiahman

**Identitas Responden**

Beri tanda centang (√) atau (X) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini

1. Nama pemilik/pengelola :
2. Alamat usaha :
3. Status badan usaha
  - UMKM Perseorangan     UMKM Non Perorangan
  - Sekunder
4. Usia
  - 18-29 tahun                       30-50 tahun
  - >50 tahun
5. Jenis Kelamin
  - Laki-Laki                       Perempuan
6. Pendidikan Terakhir
  - SD                                       SMA/Sederajat
  - SMP                                       Perguruan tinggi
7. Tingkat pendapatan perbulan di masa pandemi
  - <Rp.500.000- Rp.1.000.000                       Rp.2.000.000- Rp.4.000.000
  - Rp.1.000.000- Rp.2.000.000                       >Rp.4.000.000
8. Klasifikasi Usaha
  - Usaha Mikro (Omzet < Rp.300 Juta per tahun)
  - Usaha Kecil (Omzet > Rp.300 Juta s/d Rp.2,5 miliar per tahun)
  - Usaha Menengah (Omzet > Rp.2,5 miliar s/d Rp.4,5 miliar per tahun).

### Petunjuk Pengisian

Mohon beri satu tanda centang (√) atau (X) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan jawaban anda.

Adapun kriteria jawaban:

Jawaban	Keterangan	Total Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

#### 1. Variabel X ( Pandemi Covid-19)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<b>A</b>	<b>Pengaruh terhadap ekonomi</b>					
1	Daya beli masyarakat terhadap pelaku UMKM di masa pandemi Covid-19 berkurang.					
2	Pola konsumsi masyarakat terhadap pelaku UMKM di masa pandemi Covid-19 menurun.					
3	Terjadinya kenaikan harga beberapa barang dagangan yang dijual akibat dari pandemi Covid-19.					
4	Pengeluaran rumah tangga terhadap UMKM menurun di masa pandemi Covid-19.					
<b>B</b>	<b>Pengaruh terhadap Sosial masyarakat</b>					
5	Munculnya stigma negatif masyarakat pada tempat-tempat dengan risiko tinggi terpapar Covid-19 seperti pasar.					
6	Masyarakat merasa tidak aman, akan terjangkit Covid-19 ketika bertransaksi jual beli secara langsung di pasar.					
<b>C</b>	<b>Pengaruh Social distancing (Menjaga Jarak)</b>					
7	Masyarakat lebih banyak melakukan aktivitas sehari-hari di rumah.					
8	Pembatasan jumlah pengunjung yang berbelanja di pasar.					
9	Dampak Social distancing membuat pengunjung pasar berkurang.					

## 2. Variabel Y (Pendapatan UMKM)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<b>A</b>	<b>Pola konsumsi masyarakat menurun</b>					
1	Berkurangnya pola konsumsi membuat masyarakat yang berbelanja di pasar berkurang.					
2	Pola konsumsi masyarakat berkurang membuat masyarakat lebih hemat dalam mengeluarkan uang untuk berbelanja di pasar.					
3	Berkurangnya pola konsumsi membuat masyarakat cenderung menawar harga atau mencari harga jual barang yang lebih murah.					
4	Berkurangnya pola konsumsi masyarakat berdampak pada berkurangnya pendapatan usaha saya.					
<b>B</b>	<b>Daya beli masyarakat menurun</b>					
5	Daya beli masyarakat menurun membuat masyarakat yang berbelanja di pasar lebih sedikit.					
6	Penurunan daya beli membuat tingkat jumlah barang yang di beli masyarakat berkurang.					
7	Penurunan daya beli masyarakat berdampak berkurangnya pendapatan usaha saya.					
<b>C</b>	<b>Jumlah pembeli menurun</b>					
8	Jumlah pembeli di pasar menurun akibat daya beli masyarakat berkurang.					
9	Penurunan jumlah pembeli di pasar berdampak berkurangnya barang dagangan saya yang terjual.					
10	Penurunan jumlah pembeli di pasar berdampak berkurangnya pendapatan usaha saya.					
<b>D</b>	<b>Jumlah penjualan berkurang</b>					
11	Jumlah penjualan berkurang akibat jumlah masyarakat yang berbelanja di pasar menurun.					
12	Jumlah penjualan berkurang akibat harga barang yang di jual mengalami kenaikan akibat dari pandemi Covid-19.					
13	Jumlah penjualan berkurang menyebabkan pendapatan usaha saya menurun.					

## Lampiran 2: Data Jawaban Responden

Res p	Pandemi Covid-19 (X)										Skor Total
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9		
1	5	4	5	4	4	5	4	4	4		39
2	5	5	5	5	4	5	4	4	5		42
3	5	3	4	4	4	4	4	4	4		36
4	4	5	4	4	3	5	4	3	4		36
5	5	4	4	4	4	5	5	5	4		40
6	4	5	5	4	4	4	3	3	5		37
7	5	4	5	4	4	4	5	4	4		39
8	5	4	4	5	3	5	3	4	4		37
9	4	4	3	4	4	4	4	4	4		35
10	5	5	5	5	5	5	5	5	3		43
11	4	5	4	5	4	4	4	4	4		38
12	5	5	5	4	4	4	4	4	4		39
13	4	5	4	4	4	4	4	4	4		37
14	4	5	4	5	5	5	4	4	4		40
15	5	4	5	4	4	4	4	4	4		38
16	4	4	4	5	5	4	3	4	5		38
17	3	4	5	5	5	4	4	4	4		38
18	5	5	5	5	4	5	4	4	5		42
19	5	5	4	5	4	4	4	5	5		41
20	5	5	5	5	3	4	4	4	5		40
21	5	4	4	5	3	4	4	3	3		35
22	5	4	5	4	4	4	4	4	5		39
23	5	4	4	4	4	3	3	3	4		34
24	4	4	5	4	5	4	5	4	5		40
25	4	4	4	5	4	4	4	4	4		37



26	4	5	4	4	4	3	3	4	4		35
27	3	4	4	3	3	4	3	4	4		32
28	4	4	3	4	4	3	4	4	4		34
29	5	4	4	5	5	4	4	5	5		41
30	4	4	3	4	4	5	4	5	5		38
31	4	4	4	3	4	4	4	3	4		34
32	5	4	4	5	5	5	4	4	4		40
33	5	4	4	4	4	4	4	4	5		38
34	4	3	5	3	5	3	5	4	5		37
35	5	5	5	5	5	4	3	3	4		39
36	5	4	4	4	5	4	4	4	4		38
37	5	5	5	5	3	5	4	5	4		41
38	4	3	4	5	4	3	4	4	4		35
39	3	3	3	5	4	3	4	4	3		32
40	5	5	5	5	3	3	4	4	4		38
41	4	4	4	3	4	4	4	4	4		35
42	5	5	4	4	5	4	5	4	4		40
43	4	4	4	5	4	4	4	4	4		37
44	4	4	5	3	3	4	3	3	4		33
45	3	4	3	4	4	5	3	4	4		34
46	3	4	4	4	4	4	4	4	4		35
47	4	3	4	4	4	4	3	4	4		34
48	4	4	4	4	4	5	4	4	4		37
49	5	4	4	3	4	4	5	4	5		38
50	4	3	4	4	3	4	3	3	4		32
51	3	4	3	4	4	4	3	3	3		31
52	4	2	1	3	4	4	3	4	3		28
53	5	5	4	5	4	5	5	4	5		42
54	5	2	3	3	4	4	3	3	4		31
55	5	4	3	2	4	4	3	2	4		31
56	5	3	3	3	4	5	3	2	4		32
57	5	5	5	5	5	5	5	3	4		42

58	5	4	4	5	5	4	3	3	5		38
59	5	4	2	3	4	2	3	2	1		26
60	5	5	5	5	5	4	5	4	4		42
61	5	4	5	4	4	4	4	4	4		38
62	5	5	5	5	5	4	4	4	4		41
63	4	2	2	4	4	2	5	2	5		30
64	5	5	4	4	4	4	5	4	4		39
65	5	5	4	5	4	5	5	4	5		42
66	5	5	4	5	4	4	5	4	4		40
67	5	5	4	4	4	4	4	4	4		38

Resp	Pendapatan UMKM (Y)													Skor
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Total
1	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	54
2	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	61
3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	54
4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	5	4	5	5	54
5	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	59
6	5	3	5	5	3	4	4	3	4	4	4	5	5	54
7	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	59
8	3	4	3	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	54
9	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	5	5	4	50
10	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	58
11	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	56
12	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	57
13	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	56
14	4	5	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	58
15	4	4	5	4	3	4	5	3	3	4	5	4	4	52
16	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	56
17	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	49
18	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	62
19	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	59
20	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	57

21	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	57
22	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	57
23	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	55
24	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	56
25	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	59
26	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	50
27	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	54
28	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	53
29	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	55
30	4	4	5	4	4	4	3	5	5	3	4	4	4	53
31	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	46
32	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	5	52
33	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	47
34	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	56
35	4	3	4	5	3	5	4	3	4	3	3	5	4	50
36	5	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	3	4	55
37	5	4	5	3	4	5	4	4	3	5	4	4	5	55
38	4	5	4	4	3	4	5	3	4	4	5	3	4	52
39	4	3	3	4	3	4	5	4	5	4	3	4	4	50
40	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	53
41	4	4	4	5	3	5	5	5	3	5	4	5	5	57
42	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	59
43	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	57
44	3	4	4	4	3	5	4	4	5	3	5	4	4	52
45	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	4	58
46	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	49
47	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	46
48	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	54
49	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	58
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	54
51	4	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	49
52	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	53
53	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	64

54	2	3	2	4	4	3	5	5	4	4	4	3	5	48
55	1	3	3	4	4	3	4	4	5	5	4	2	4	46
56	4	3	5	4	5	2	5	5	4	5	3	3	4	52
57	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	62
58	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	2	4	53
59	3	3	4	4	2	3	1	3	3	1	2	1	1	31
60	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	61
61	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	55
62	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	56
63	4	4	2	2	5	4	2	5	2	2	5	2	2	41
64	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	55
65	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	64
66	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	64
67	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	56

### Lampiran 3: Tabel Hasil Uji Validitas

Correlations												
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X_Tot al	
X1	Pearson Correla tion	1	.283 <sup>*</sup>	.290 <sup>*</sup>	0.147	0.082	0.171	.262 <sup>*</sup>	0.023	0.127	.458 <sup>**</sup>	
	Sig. (2- tailed)		0.020	0.017	0.235	0.508	0.167	0.032	0.854	0.307	0.000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	
X2	Pearson Correla tion	.283 <sup>*</sup>	1	.552 <sup>**</sup>	.445 <sup>**</sup>	0.065	.334 <sup>**</sup>	.267 <sup>*</sup>	.288 <sup>*</sup>	0.129	.683 <sup>**</sup>	
	Sig. (2- tailed)	0.020		0.000	0.000	0.602	0.006	0.029	0.018	0.298	0.000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	
X3	Pearson Correla tion	.290 <sup>*</sup>	.552 <sup>**</sup>	1	.379 <sup>**</sup>	0.107	.276 <sup>*</sup>	.294 <sup>*</sup>	.316 <sup>**</sup>	.358 <sup>**</sup>	.725 <sup>**</sup>	
	Sig. (2- tailed)	0.017	0.000		0.002	0.387	0.024	0.016	0.009	0.003	0.000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	
X4	Pearson Correla tion	0.147	.445 <sup>**</sup>	.379 <sup>**</sup>	1	0.190	0.222	.257 <sup>*</sup>	.413 <sup>**</sup>	0.179	.644 <sup>**</sup>	
	Sig. (2- tailed)	0.235	0.000	0.002		0.123	0.070	0.036	0.001	0.148	0.000	

	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X5	Pearson Correlation	0.082	0.065	0.107	0.190	1	0.017	.270*	0.121	0.121	.353**
	Sig. (2-tailed)	0.508	0.602	0.387	0.123		0.891	0.027	0.331	0.330	0.003
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X6	Pearson Correlation	0.171	.334**	.276*	0.222	0.017	1	0.106	.328**	0.235	.525**
	Sig. (2-tailed)	0.167	0.006	0.024	0.070	0.891		0.392	0.007	0.056	0.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X7	Pearson Correlation	.262*	.267*	.294*	.257*	.270*	0.106	1	.387**	.245*	.593**
	Sig. (2-tailed)	0.032	0.029	0.016	0.036	0.027	0.392		0.001	0.046	0.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X8	Pearson Correlation	0.023	.288*	.316**	.413**	0.121	.328**	.387**	1	.259*	.610**
	Sig. (2-tailed)	0.854	0.018	0.009	0.001	0.331	0.007	0.001		0.034	0.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X9	Pearson Correlation	0.127	0.129	.358**	0.179	0.121	0.235	.245*	.259*	1	.509**
	Sig. (2-tailed)	0.307	0.298	0.003	0.148	0.330	0.056	0.046	0.034		0.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X_Total	Pearson Correlation	.458**	.683**	.725**	.644**	.353**	.525**	.593**	.610**	.509**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.003	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).											
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).											

<b>Correlations</b>
---------------------

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y_T otal
Y1	Pearson Correlation	1	.356**	.463**	0.111	.248*	.422**	0.239	-0.015	0.053	0.201	.336**	.401**	0.126	.558*
	Sig. (2-tailed)		0.003	0.000	0.370	0.043	0.000	0.051	0.902	0.669	0.102	0.005	0.001	0.310	0.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y2	Pearson Correlation	.356**	1	.300*	0.140	0.147	.383**	.443**	0.209	0.103	.244*	.445**	0.155	0.217	.555*
	Sig. (2-tailed)	0.003		0.014	0.259	0.237	0.001	0.000	0.089	0.407	0.047	0.000	0.210	0.078	0.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y3	Pearson Correlation	.463**	.300*	1	.280*	0.150	.257*	.260*	0.011	0.200	.295*	0.134	.384**	0.220	.558*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.014		0.022	0.227	0.035	0.034	0.928	0.104	0.016	0.279	0.001	0.074	0.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y4	Pearson Correlation	0.111	0.140	.280*	1	0.024	0.218	.429**	0.109	.297*	.341**	-0.074	0.196	.266*	.450*
	Sig. (2-tailed)	0.370	0.259	0.022		0.846	0.077	0.000	0.380	0.115	0.005	0.553	0.111	0.030	0.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y5	Pearson Correlation	.248*	0.147	0.150	0.024	1	0.167	0.097	.460**	0.059	.267*	.351**	0.200	0.202	.459*
	Sig. (2-tailed)	0.043	0.237	0.227	0.846		0.177	0.435	0.000	0.633	0.029	0.004	0.104	0.102	0.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y6	Pearson Correlation	.422**	.383**	.257*	0.218	0.167	1	.276*	0.093	0.105	0.160	.361**	.399**	.321**	.570*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001	0.035	0.077	0.177		0.024	0.454	0.399	0.196	0.003	0.001	0.008	0.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y7	Pearson Correlation	0.239	.443**	.260*	.429**	0.097	.276*	1	.283*	.289*	.535**	.335**	.374**	.504**	.695*
	Sig. (2-tailed)	0.051	0.000	0.034	0.000	0.435	0.024		0.020	0.018	0.000	0.006	0.002	0.000	0.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y8	Pearson Correlation	-0.015	0.209	0.011	0.109	.460**	0.093	.283*	1	0.031	.295*	0.222	.252*	.326**	.432*
	Sig. (2-tailed)	0.902	0.089	0.928	0.380	0.000	0.454	0.020		0.801	0.015	0.071	0.040	0.007	0.000

	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y9	Pearson Correlation	0.053	0.103	0.200	.297*	0.059	0.105	.289*	0.031	1	.288*	0.162	0.218	0.236	.405*
	Sig. (2-tailed)	0.669	0.407	0.104	0.015	0.633	0.399	0.018	0.801		0.018	0.191	0.077	0.054	0.001
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y10	Pearson Correlation	0.201	.244*	.295*	.341**	.267*	0.160	.535**	.295*	.288*	1	0.180	.332**	.657**	.669*
	Sig. (2-tailed)	0.102	0.047	0.016	0.005	0.029	0.196	0.000	0.015	0.018		0.145	0.006	0.000	0.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y11	Pearson Correlation	.336**	.445**	0.134	-0.074	.351**	.361**	.335**	0.222	0.162	0.180	1	.280*	.270*	.539*
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.000	0.279	0.553	0.004	0.003	0.006	0.071	0.191	0.145		0.022	0.027	0.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y12	Pearson Correlation	.401**	0.155	.384**	0.196	0.200	.399**	.374**	.252*	0.218	.332**	.280*	1	.571**	.678*
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.210	0.001	0.111	0.104	0.001	0.002	0.040	0.077	0.006	0.022		0.000	0.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y13	Pearson Correlation	0.126	0.217	0.220	.266*	0.202	.321**	.504**	.326**	0.236	.657**	.270*	.571**	1	.687*
	Sig. (2-tailed)	0.310	0.078	0.074	0.030	0.102	0.008	0.000	0.007	0.054	0.000	0.027	0.000		0.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y_Total	Pearson Correlation	.558**	.555**	.558**	.450**	.459**	.570**	.695**	.432**	.405**	.669**	.539**	.678**	.687**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).															
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).															

#### Lampiran 4: Tabel Hasil Uji Reabilitas





Pendapatan UMKM * Pandemi Covid-19	Between Groups	(Combined)	548.737	17	32.279	4.568	0.000
		Linearity	477.314	1	477.314	67.548	0.000
		Deviation from Linearity	71.423	16	4.464	0.632	0.842
	Within Groups		346.248	49	7.066		
	Total		894.985	66			

### Lampiran 7: Hasil Uji Regresi Linier Serderhana

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pandemi Covid-19 <sup>b</sup>		Enter
a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM			
b. All requested variables entered.			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.730 <sup>a</sup>	0.533	0.526	3.72828
a. Predictors: (Constant), Pandemi Covid-19				
b. Dependent Variable: Pendapatan UMKM				

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1032.525	1	1032.525	74.282	.000 <sup>b</sup>
	Residual	903.504	65	13.900		
	Total	1936.030	66			
a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM						
b. Predictors: (Constant), Pandemi Covid-19						

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	14.573	4.632		3.146	0.002
	Pandemi Covid-19	1.074	0.125	0.730	8.619	0.000

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

### Lampiran 8: Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		Pandemi Covid-19	Penurunan Pendapatan UMKM
Pandemi Covid-19	Pearson Correlation	1	.730**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	67	67
Penurunan Pendapatan UMKM	Pearson Correlation	.730**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	67	67

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Lampiran 9: Hasil Uji T Dan R<sup>2</sup>

#### Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	14.573	4.632		3.146	0.002
	Pandemi Covid-19	1.074	0.125	0.730	8.619	0.000

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

#### Uji R<sup>2</sup>

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.730 <sup>a</sup>	0.533	0.526	3.72828

### Lampiran 10: Foto Dokumentasi Penelitian

### Lampiran 11: Riwayat Hidup

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

---

Nama : Ramadan S. Utiahman  
Tempat, Tanggal Lahir : Manado 22 Januari 1996  
Jenis Kelamin: : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Desa kolongan tetempangan, Link. IV, Perum Puskopad Blok E  
No.1  
Hanphone : 085256956940  
Status : Belum Menikah  
E\_Mail : Ramadanalaha@gmail.com

### Data Pendidikan

---

Sekolah Dasar : SD Negeri 5 Manado  
SMP : SMP Negeri 1 Airmadidi  
SMA/Sederajat : SMK Penerbangan AAG Adisutjipto DIY Yogyakarta  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. (Dalam proses Studi)